

**PENDEKATAN PEMBELAJARAN  
TADABUR ALAM DALAM MENINGKATKAN  
KEPEDULIAN LINGKUNGAN SISWA  
SMP IT AL-HIJRAH BINTUJU  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**FITRI YANI SIHOMBING**

NIM. 19 201 00084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENDEKATAN PEMBELAJARAN  
TADABUR ALAM DALAM MENINGKATKAN  
KEPEDULIAN LINGKUNGAN SISWA  
SMP IT AL-HIJRAH BINTUJU  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**FITRI YANI SIHOMBING**

NIM 19 201 00084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANG SIDIMPUAN  
2024**

**PENDEKATAN PEMBELAJARAN  
TADABUR ALAM DALAM MENINGKATKAN  
KEPEDULIAN LINGKUNGAN SISWA  
SMP IT AL-HIJRAH BINTUJU  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama*

**Oleh  
FITRI YANI SIHOMBING  
NIM 19 201 00084**



**PEMBIMBING I**

**Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.  
NIP 19730617 200003 2 013**

**PEMBIMBING II**

**Anwar Habibi Siregar, MA.Hk  
NIP. 19880114 202012 1 005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANG SIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n Fitri Yani Sihombing  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Mei 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Fitri Yani Sihombing** yang berjudul **“Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

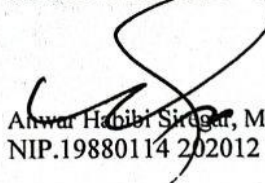
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**PEMBIMBING I**



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag  
NIP.19730617 200003 2 013

**PEMBIMBING II**



Anwar Habibi Siragat, MA. Hk  
NIP.19880114 202012 1 005

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yani Sihombing  
NIM : 19 201 00084  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Judul Skripsi : **Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2024

Saya yang menyatakan,



**Fitri Yani Sihombing**  
**NIM. 19 201 00084**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yani Sihombing  
NIM : 19 201 00084  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Mei 2024  
Saya yang menyatakan



**Fitri Yani Sihombing**  
**NIM. 19 201 00084**

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yani Sihombing  
NIM : 19 201 00084  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Dusun Lingga Tiga II, Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Mei 2024



**Fitri Yani Sihombing**  
**NIM. 19 201 00084**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fitri Yani Sihombing  
NIM : 19 201 00084  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd  
NIP.19701231 200312 1 016

Sekretaris

Anwar Habibi Siregar, MA.Hk  
NIP.19880114 202012 1 005

Anggota

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd  
NIP.19701231 200312 1 016

Anwar Habibi Siregar, MA.Hk  
NIP.19880114 202012 1 005

Mubhison, M.Ag  
NIP.19701228 200501 1 003

Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I  
NIP.19690307 200710 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 14 Juni 2024  
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB  
Hasil/Nilai : 81/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan  
**Nama** : Fitri Yani Sihombing  
**NIM** : 19 201 00084  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Mei 2024

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**NAMA : Fitri Yani Sihombing**  
**NIM : 1920100084**  
**JUDUL : Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan**

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kepedulian siswa dan mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran tadabur alam yang dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai objek pembelajaran dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sehingga dapat mengetahui langkah-langkah penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif yang merupakan kajian penelitian yang menunjukkan fenomena dan fakta sosial secara mendalam. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas VII dan VIII SMP IT Al-Hijrah Bintuju sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju. Kemudian data disajikan melalui proses penyajian data, analisis data dan penjaminan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran tadabur alam meningkatkan kepedulian siswa di SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan menggunakan gagasan TANDUR yaitu, Tumbuhan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan. Hal ini didukung dengan lingkungan sekolah yang hijau, dekat dengan perkebunan dan persawahan warga sehingga membuat penerapan pembelajaran tadabur alam berjalan dengan baik.

**Kata Kunci : Pendekatan Pembelajaran, Tandur, Kepedulian Lingkung**

## **ABSTRACT**

**Name : Fitri Yani Sihombing**

**Reg. Number : 1920100084**

**Thesis Title : Tadabur Alam Learning Approach in Improving  
Environmental Awareness of Students of SMP IT Al-Hijrah  
Bintuju, South Tapanuli Regency**

The background of the problem in this study is the application of the nature tadabur learning approach in increasing student concern and describing the steps of nature tadabur learning which is carried out outside the classroom by utilising the school environment as a learning object in increasing student concern for the environment at SMP IT Al-Hijrah Bintuju South Tapanuli Regency. The purpose of this study aims to determine the application of the nature tadabur learning approach in increasing students' concern for the environment so that it can find out the steps of applying the nature tadabur learning approach at SMP IT Al-Hijrah Bintuju South Tapanuli Regency. This type of research uses qualitative research with descriptive qualitative type which is a research study that shows social phenomena and facts in depth. The data source of this research uses primary data, namely the principal, teachers and students of classes VII and VIII of IT Junior High School Al-Hijrah Bintuju while secondary data is obtained from books, journals and documentation related to the research. Data collection techniques using observation, interview, and documentation methods. The data sources in this study were the principal, teachers and students of SMP IT Al-Hijrah Bintuju. Then the data is presented through the process of presenting data, analysing data and ensuring data validity using data triangulation. The results of this study indicate that the tadabur nature learning approach increases student awareness at SMP IT Al-Hijrah Bintuju South Tapanuli Regency using the ideas of Plant, Experience, Name, Demonstrate, Repeat and Celebrate. This is supported by the school's green environment, close to residents' plantations and rice fields so as to make the application of nature tadabur learning run well.

**Keywords: Learning Approach, Tandur, Environmental Awareness**

## ملخص البحث

الاسم : فطري ياني سيهوميبيج  
رقم التسجيل : ١٩٢٠١٠٠٠٨٤  
عنوان البحث : منهج تدبر العلم التعليمي في تحسين الوعي البيئي لدى الطلاب في مدرسة الهجرة بنتوجو الإسلامية الإعدادية في محافظة جنوب تابانولي

تتمثل خلفية المشكلة في هذه الدراسة في تطبيق منهج تعلم تدبر الطبيعة في زيادة اهتمام الطلاب بالبيئة ووصف خطوات تعلم تدبر الطبيعة الذي يتم خارج الفصل الدراسي من خلال استخدام البيئة المدرسية كعنصر تعليمي في زيادة اهتمام الطلاب بالبيئة في مدرسة الهجرة بنتوجو الإسلامية الإعدادية في محافظة جنوب تابانولي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تطبيق منهج التعلم بالتدبر في الطبيعة في زيادة اهتمام الطلاب بالبيئة حتى يتسنى لها معرفة خطوات تطبيق منهج التعلم بالتدبر في الطبيعة في مدرسة الهجرة بنتوجو الإسلامية الإعدادية في محافظة جنوب تابانولي. ويستخدم هذا النوع من البحوث النوعية ذات النوع الكيفي الوصفي وهي دراسة بحثية تُظهر الظواهر والحقائق الاجتماعية بعمق. ويستخدم مصدر البيانات في هذا البحث البيانات الأولية، أي مدير المدرسة والمعلمين والطلاب في الصفين السابع والثامن في مدرسة الهجرة بنتوجو، في حين يتم الحصول على البيانات الثانوية من الكتب والمجلات والوثائق المتعلقة بالبحث. تقنيات جمع البيانات باستخدام أساليب الملاحظة والمقابلة والتوثيق. مصادر البيانات في هذا البحث هم مديرو ومعلمو وطلاب مدرسة الهجرة بنتوجو. ثم يتم عرض البيانات من خلال عملية عرض البيانات وتحليل البيانات والتأكد من صحة البيانات باستخدام تثلث البيانات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن منهج التعلم بالتدبر الطبيعي يزيد من وعي الطلاب في مدرسة الهجرة بنتوجو الإعدادية الإسلامية في محافظة جنوب تابانولي باستخدام أفكار: ازرع، وجرب، وسم، وشرح وكرر واحتفل. ويدعم ذلك البيئة الخضراء للمدرسة القريبة من مزارع وحقول الأرز الخاصة بالسكان مما يجعل تطبيق تعلم تدبر الطبيعة يسير بشكل جيد.

الكلمات المفتاحية: منهج التعلم، تدوير، التوعية البيئية

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* segala puji dan Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan karuniannya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan, serta sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya dihari akhir kelak.

Skripsi ini berjudul **“Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Kabupaten Tapanuli Selatan”** yang merupakan salah satu syarat penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak menemui hambatan dan kendala-kendala yang dihadapi karena kekurangan ilmu pengetahuan yang ada pada diri sendiri, namun berkat kerja keras dan doa serta bimbingan dan arahan pembimbing dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan setiap bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran dari Allah SWT.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Fauziah Nasution, selaku pembimbing I dan juga Bapak Anwar Habibi Siregar, MA.Hk selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Mhd Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Penasihat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Mhd Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. sebagai Wakil Bidang Rektor Kemahasiswaan dan Kerja Sama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Hamdan Siregar, M. Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

7. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan selama dalam perkuliahan.
9. Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah memberikan data sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti.
10. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ibunda Mita Harahap, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang sangat tulus dan kepada almarhum Ayahanda Bakti Sihombing yang telah memberikan kasih sayang dan berjuang sebagai panutan untuk terus semangat meraih apa yang diimpikan sehingga peneliti terus mampu untuk menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih telah memberikan kasih sayang begitu besar dalam mendidik, merawat, dan memberikan perhatian yang sangat berarti. Semoga Allah membalas perjuangan kedua orangtua tercinta dengan surga Firdaus-nya.
11. Terimakasih kepada abang Indra, Iwan, Samsul dan kakak Nur Ainun, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepada peneliti sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.
12. Terimakasih untuk sahabat terbaik Nisya Fatmawati, Siti Hajar Ritonga, Nurlaili Dalimunthe, Natahsa Putri, Dewi Suci, Dinta Ismayana, Putri Husnul,

Adinda Rahayu dan Oktaviani Dasopang yang selalu menemani dikala suka dan duka, membantu agar skripsi ini bisa selesai.

13. Dan untuk seluruh pihak yang banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.
14. Terimakasih untuk diri sendiri sudah mampu untuk bertahan dan selalu semangat untuk hidup lebih baik dalam berupaya membahagiakan orangtua, semoga kebaikan dan kebahagiaan selalu menyertai.

Dengan memohon Rahmad dan Ridho Allah SWT seluruh pihak-pihak yang penulis sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberi kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridho Allah SWT. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Padangsidempuan, 5 Juni 2024

Peneliti

FITRI YANI SIHOMBING  
NIM. 1920100084

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN DAN KEBENARAN DOKUMEN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>ملخص البحث .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Tadabur Alam.....	12
a. Pengertian Tadabur Alam.....	12
b. Karakteristik Tadabur Alam .....	14
c. Kelebihan dan Kekurangan Tadabur Alam .....	14
2. Pendekatan Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran.....	16
b. Jenis-Jenis Pendekatan Pembelajaran.....	17
c. Konsep Pendekatan Pembelajaran.....	20
3. Lingkungan.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	28
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian .....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	33
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	34
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Temuan Umum .....	37
1. Sejarah Berdirinya SMP IT Al-Hijrah Bintuju .....	37
2. Identitas Sekolah .....	37
3. Visi dan Misi SMP IT Al-Hijrah Bintuju.....	37
4. Keadaan Siswa dan Guru SMP IT Al-Hijrah Bintuju.....	38
5. Struktur Organisasi yang Ada di Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju.....	39
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Al-Hijrah Bintuju .....	39
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41
B. Temuan Khusus .....	42
Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan .....	42
1. Pendekatan Penerapan Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju .....	44
2. Penerapan Pendekatan Tadabur Alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju .....	49
3. Dampak Penerapan Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju.....	53
C. Diskusi Penelitian .....	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran-saran.....	59

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 : Daftar jumlah siswa.....	40
Tabel 4.2 : Data guru SMP IT Al-Hijrah Bintuju.....	41
Tabel 4.3 : Daftar sarana dan prasarana.....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

Lampiran 1 : Lembar Observasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

Lampiran 4 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan rangkaian dari kegiatan belajar yang memiliki proses dan rencana tertentu. Di dalam proses belajar akan mengalami banyak perubahan, perubahan yang terjadi akan membawa dampak positif. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari sekolah dan lingkungan sekolah, karena pembelajaran adalah sebuah proses penyampaian belajar dan mengajar. Pada saat pembelajaran pendidik dan peserta didik diharapkan mampu menjalankan dengan baik proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pendekatan pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mendekatkan pembelajaran dengan penyajian materi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Pendekatan pembelajaran adalah suatu rencana untuk mendekatkan pengetahuan yang sesuai dengan pola dan metode yang digunakan. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya pendidik memilih model pembelajaran sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Berbagai pendekatan pembelajaran digunakan saat proses pembelajaran, sehingga pendekatan pembelajaran sangat beragam dan ciri khas tersendiri dalam pendekatannya. Dalam menjalankan pendidikan

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.132.

sebagai seorang pendidik perlu memerhatikan bagaimana cara melakukan pendekatan pembelajaran dengan baik agar proses penyampaian pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Salah satu cara dalam menjalankan pembelajaran adalah dengan melakukan pendekatan, karena pendekatan yang dilakukan pada pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam suatu lingkungan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar yang tersusun secara sistematis dan terarah. Pembelajaran mengandung arti proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan dan merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Untuk membuat pembelajaran agar lebih menarik perlu adanya pendekatan pembelajaran yang baik dan sesuai kebutuhan saat pembelajaran. Pendekatan merupakan kerangka filosofis yang menjadi dasar pijak cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup> Untuk itu pendidik harus memiliki kecakapan dalam menjalankan metode dan strategi yang digunakan. Banyak cara yang bisa dilakukan pendidik agar bisa membuat pembelajaran di kelas lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu caranya adalah dengan melakukan pendekatan pembelajaran tadabur alam.

---

<sup>2</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta; Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 29.

<sup>3</sup>Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran", *Jurnal Syabilarrasyad*, Volume. 2. No. 1 Juni 2017, hlm. 33.

Pendekatan pembelajaran tadabur alam merupakan pendekatan pembelajaran dengan melibatkan lingkungan alam sebagai objek pembelajaran. Tadabur merupakan kegiatan yang melihat dengan memikirkan dan merenungi sesuatu lebih dalam tentang maknanya. Dapat diketahui bahwa tadabur alam yaitu mengamati, mempelajari tabiat dan memaknai tanda-tanda yang diberikan alam.<sup>4</sup>

Dalam penerapan tadabur alam, diterapkan konsep belajar yang aktif. Pembelajar tadabur alam tidak terfokus kepada pendidik saja, pada pendekatan pembelajaran tadabur juga mengajak peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat berfikir, merenungi dan mengetahui makna dari penciptaan alam dan lingkungan. Tadabur alam sendiri merupakan sarana pembelajaran untuk mengenal ke Maha Besar Allah yang telah menciptakan langit dan bumi serta seluruh isinya.

Adapun ayat yang menerangkan tentang penciptaan alam semesta adalah Q.S Luqman ayat 10:

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَالْأَرْضِ رَوَاسِي أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا

مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿١٠﴾

---

<sup>4</sup> Hilmi Hambali, “Eksplorasi Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalis Intellegence) dan Spritual Intellegence) Siswa SMP Unismuh Makasar”, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Volume.5, No.1, 2017, hlm. 3.

Artinya: Dia menciptakan langit tanpa tiang sebagaimana kamu melihatnya, dan dia meletakkan gunung-gunung di permukaan bumi agar ia (bumi) tidak menggoyangkan kamu dan memperkembangbiakkan segala macam jenis makhluk bergerak yang bernyawa di bumi. Dan kami turunkan air hujan dari langit, lalu kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.

Dan pada Q. S. Al Imran ayat 191:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka<sup>5</sup>.

Keterkaitan kedua ayat diatas adalah ayat pertama berbicara tentang penciptaan alam dan ayat kedua berbicara tentang sosok ulul albab. Ulul albab merupakan orang yang memiliki akal yang sempurna dan cerdas, digunakan untuk mengetahui, merenungi, dan meneliti sesuatu.<sup>6</sup> Pendidikan mealahirkan profil ulul albab dan proses pendidikan yang melahirkan profil ulul albab adalah salah satunya dengan pendekatan tadabur alam. Pendekatan pembelajaran tadabur alam adalah pendekatan yang menyenangkan yang berhubungan dengan alam. Pembelajaran pada pendekatan tadabur alam tidak hanya belajar di dalam kelas saja, pada pembelajaran tadabur alam peserta

<sup>5</sup> Depertemen RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba 2021), hlm. 75

<sup>6</sup> Eko Zulfikar, *Karakteristik Ulul Albab Menuju Kepribadian Islami di Era Disrupsi Digital* (Palembang: Guepedia 2023), hlm. 28.

didik diajak untuk belajar di luar kelas dengan melihat lingkungan alam sekitar sekolah atau melakukan perjalanan alam yang telah terencana oleh sekolah.

Pada saat proses pembelajaran, pendidik menggunakan metode dan strategi sebagai pendekatan pembelajaran guna memudahkan peserta didik untuk belajar. Metode yang biasa digunakan oleh pendidik adalah metode yang sering digunakan seperti metode ceramah, serta strategi yang digunakan adalah strategi yang berpusat pada guru. Dengan penggunaan metode dan strategi tersebut membuat pembelajaran cenderung pasif, dikarenakan peserta didik terkadang merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan metode yang sering digunakan tersebut membuat hasil yang belum maksimal, maka dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tadabur alam menjadi solusi agar pembelajaran bisa aktif dan berjalan sesuai apa yang diharapkan. Karena pendekatan pembelajaran tadabur alam dapat melahirkan profil ulul albab yang mampu berfikir kritis, dan memiliki sikap keingintahuan lebih dalam tentang sesuatu.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, tadabur diartikan merenungi, sedangkan alam adalah sesuatu yang teratur, sehingga dalam setiap langkah kehidupan juga akan menjadi sebuah keteraturan.<sup>7</sup> Alam dan seisinya merupakan kuasa dari sang maha pencipta, yang di dalamnya terdapat banyak sekali hikmah dan manfaat dan penciptannya. Tadabur alam merupakan sarana pembelajaran yang akan membawa peserta didik langsung keluar kelas

---

<sup>7</sup> KBBI, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal 24 Juni 2023]

atau lingkungan sekitar. Dengan pembelajaran tadabur alam menjadikan sarana pembelajaran untuk mengenal ke Agungan Allah Swt dan untuk mengenal berbagai ciptaannya sehingga sebagai wadah untuk senantiasa bersyukur dan menjaga lingkungan.

Konsep tadabur alam merupakan konsep belajar aktif serta mandiri, dengan menggunakan alam dan lingkungan sekitar sebagai media langsung dalam belajar. Oleh karena itu jika pendidik menilik alam semesta sebagai sarana sebagai sarana pembelajaran dengan melakukan observasi secara langsung maupun tidak dalam rangka mengenal Allah Azza wa Jalla melalui ciptaan-Nya, maka siswa akan memperhatikan alam sekitarnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan survei awal peneliti menemukan data awal bahwa pembelajaran tadabur alam adalah pembelajaran yang menyenangkan, karena kegiatan pembelajaran banyak dilakukan di luar kelas. Hal tersebut sejalan dengan lingkungan SMP IT Al- Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan yang memiliki lingkungan sekolah yang cocok untuk pendekatan pembelajaran tadabur alam dengan lingkungan sekolah yang memiliki area perkebunan buah-buahan dan juga dekat dengan sawah warga sehingga sekolah ini juga di sebut sebagai Sekolah Alam.<sup>9</sup>

Dengan adanya pendekatan pembelajaran tadabur alam, sangat bagus sehingga siswa dapat belajar lebih menyenangkan dengan melihat lingkungan yang ada pada sekitar sekolah. Permasalahan utama pada penelitian ini adalah

---

<sup>8</sup> Hilmi Hambali, "Eksplorasi Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalis Intellegence) dan Spritual Intellegence) Siswa SMP Unismuh Makasar", *Jurnal Fisika*, Volume 5. No.1, 2017, hlm. 2.

<sup>99</sup> Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 14 Maret 2023, di SMP IT Al-Hijrah Bintuju

mendeskripsikan pendekatan pembelajaran tadabur alam yang meliputi konsep tadabur alam dan manfaat pendekatan pembelajaran tadabur alam terhadap sikap peduli lingkungan bagi siswa yang ada di SMP IT Al-Hijrah Bintuju dalam menjaga lingkungan.

Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti pendekatan pembelajaran tadabur alam di SMP IT AL-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan. Diperlukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui pendekatan pembelajaran tadabur alam untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan dengan judul penelitian **“Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al- Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

#### **B. Fokus Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti memilih poin, “Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan” sebagai fokus Masalah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan”.

#### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju

Kabupaten Tapanuli Selatan”. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah adalah:

#### 1. Pendekatan Pembelajaran

Menurut Lefudin pendekatan pembelajaran merupakan pedoman yang masih bersifat teoritis.<sup>10</sup> Pendekatan pembelajaran menggambarkan suatu model yang akan digunakan untuk mengatur pencapaian tujuan kurikulum dan memberi petunjuk kepada guru mengenai langkah pencapaian tujuan itu.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini pendekatan pembelajaran belajar adalah metode dalam proses pembelajaran dengan konsep pembelajaran yang dekat dengan alam, sehingga pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran tadabur alam.

#### 2. Tadabur Alam

Menurut Syarifuddin, tadabur merupakan sebuah wacana serta model metodologi pemikiran Islam yang bermanfaat bagi pengembangan diri seseorang. Tadabur alam adalah kegiatan dengan melihat, memperhatikan, merenungi dan mendalami sesuatu secara lebih dalam.<sup>12</sup>

Tadabur dalam penelitian ini merupakan pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju

---

<sup>10</sup> Lufri, *Metodologi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020), hlm. 39.

<sup>11</sup> Fauzia Djalal, “Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Mode Pembelajaran”, *Jurnal Syabilrrasyad*, Volume 2 No. 1 Juni 2017, hlm. 32.

<sup>12</sup> Abas Asyafa, *Konsep Tadabur Al-Qur’an* (Bandung: CV. Maulana Media Grafika 2016), hlm. 5

Kabupaten Tapanuli Selatan. Pendekatan pembelajaran tadabur alam dalam penelitian ini adalah dengan mendekati siswa kepada lingkungan sekitar dengan mengajak siswa untuk melihat langsung, meneliti dan menghayati lingkungan sekitar sekolah sehingga dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

### 3. Kepedulian Lingkungan

Kepedulian adalah bentuk perhatian terhadap sesuatu, pengertian kepedulian adalah sebuah sikap atau tindakan kita yang selalu ingin membantu, mau berbagai, menolong dan memberi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.<sup>13</sup> Kepedulian dalam penelitian ini adalah sikap kepedulian atau perhatian siswa terhadap lingkungan sekolah, dengan menunjukkan sikap atau perhatian pada kebersihan kelas, dan kebersihan sekolah.

Lingkungan adalah semua kondisi disekitar makhluk hidup, yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan karakter makhluk hidup tersebut.<sup>14</sup> Lingkungan pada penelitian ini adalah kondisi yang ada pada sekitar SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapsel, seperti kelas, lapangan, taman, kamar mandi dan fasilitas sekolah lainnya.

---

<sup>13</sup> Robby Adam Sudrajat, Agus Purnomo, Dewa Putu Eskasasanda, "Meningkatkan Kepedulian Sosial Anak Melalui Pendampingan Komunitas Kepemudaan Dulur Never End", *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Volume 18. No. 2 Desember 2021, hlm. 132.

<sup>14</sup> Awan Mutakin, "Apa Lingkungan Itu?", *Jurnal Geografi*, Volume 1. No. 2 November 2018, hlm 65.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis menyimpulkan bahwa rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

Bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini pada intinya diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pentingnya pendekatan pembelajaran tadabur alam untuk meningkatkan spiritual peserta didik serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti dan juga pihak-pihak berkaitan.
2. Secara peraktis diharapkan hasil penelitian ilmiah ini dapat berguna bagi pendidik secara bertahap dapat menerapkan pendekatan pembelajaran tadabur alam dalam pembelajaran di kelas. Bagi peserta didik diharapkan penelitian ini memberi kontribusi dalam peraktik pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik di SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan yang penulis susun dalam penulisan karya ilmiah ini adalah, sebagai berikut:

### **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II. Tinjauan Pustaka**

Memuat uraian tentang berbagai rangkaian kajian teori dan penelitian yang relevan yang terkait dengan tema penelitian tadabur alam dan kepedulian lingkungan.

### **BAB III. Metodologi Penelitian**

Memuat secara rinci metode dan jenis penelitian yang digunakan peneliti beserta waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

### **BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini, peneliti membahas mengenai temuan umum, temua khusus, analisi hasil penelitian dan keterbatasan pebelitian.

### **BAB V. Penutup**

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang disusun peneliti, serta berbagai saran yang membangun hingga terselesaikannya skripsi ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tadabur Alam**

###### **a. Pengertian Tadabur Alam**

Tadabur memiliki arti merenungi, memikirkan dan menghayati sebuah makna yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang bermakna. Istilah tadabur berakar dari Bahasa Arab “*dabara*” yang berarti belakang, sementara secara terminologis tadabur bermakna tafakkur, merenungkan dan memperlihatkan memandang suatu hal dibalik, di belakang, atau memperdulikan esesistensi akibat suatu kejadian dan merenungkannya.<sup>15</sup> Maka dapat disimpulkan arti tadabur adalah memikirkan akibat sesuatu. Menurut istilah tadabur merupakan penelaahan universal yang mengantarkan pada pemahaman optimal dari maksud perkataan.<sup>16</sup>

Alam memberikan kita pembelajaran dengan hal yang terkait dengan kehidupan dunia dan juga kehidupan akhirat, alam mengajari kita tentang menjaga, mencintai, dan menghargai lingkungan. Adapun ayat yang menerangkan tentang tadabur alam atau tentang penciptaan alam adalah sebagai berikut terdapat pada Q.S. Saad ayat 27

---

<sup>15</sup> Abas asyafa, *Konsep Tadabur Al-Qur'an* (Bandung: CV. Maulana Media Grafika, 2016) hlm, 5.

<sup>16</sup> Budiyo Sapatra, Adang Kuswaya, *Strategi Pembelajaran Model Pembelajaran Sirsainsdu* (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiol ogi, 2019), hlm 5.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ذَلِكُمْ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ

لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿١٧﴾

Artinya: Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.<sup>17</sup>

Alam adalah tanda kebesaran Allah, sarana untuk memenuhi kebutuhan dan juga sebagai tempat tinggal. Sebagai tanda kebesaran Allah alam dapat digunakan sebagai bentuk isyarat yang dapat dipelajari secara optimal. Sehingga bagi orang yang berfikir tentang alam semesta memiliki kebijaksanaan dan makna yang sangat mendalam. Dengan perasaan, bahwa kebesaran Allah begitu besar melalui alam sebagai ciptaan-Nya.

Tadabur alam dapat dijadikan sebagai kegiatan belajar untuk mengetahui tentang semua yang ada di langit dan bumi, yang Allah ciptakan, yang bertujuan untuk lebih mengenal alam, sehingga lebih dekat dengan alam, dan dapat melestarikan alam dengan baik.

Dengan sifat tadabur adalah untuk mengamati dan mempelajari alam serta menafsirkan tanda-tanda yang diberikan alam. Sifat tadabur alam juga salah satu cara untuk belajar tentang kekuasaan Allah dalam menciptakan alam semesta. Tadabur alam dapat dijadikan sarana pembelajaran untuk

---

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2021), hlm. 445

mengenal ke Maha Besaran Allah yang telah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya.<sup>18</sup>

#### **b. Karakteristik Tadabur Alam**

Karakteristik tadabur alam adalah kemampuan berfikir memaknai dan menghayati bahwa tadabur alam adalah usaha memahami sesuatu sampai pada akhir atau sisi terjauh ataupun memahami sesuatu yang ditimbulkan oleh objek yang ditadaburi tersebut secara berulang-ulang.<sup>19</sup> Karakteristik tadabur alam diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Proses menghayati, dan merenungi segala bentuk yang Allah ciptakan.
- 2) Sebagai sarana untuk lebih dekat dengan Allah Swt.
- 3) Penanaman nilai karakter spiritual yang baik.
- 4) Alam sebagai objek dan media utama.
- 5) Tadabur menjelaskan hakikat dan maksud suatu penciptaan.<sup>20</sup>

#### **c. Kelebihan dan Kekurangan Tadabur Alam**

Dalam proses belajar mengajar, peserta didik perlu untuk keluar sekolah untuk meninjau lingkungan sekolah atau lokasi tertentu. Adapun kekurangan dan kelebihan tadabur alam sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Hilmi Hambali, "Eksplorasi Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intelligence) Dan Kecerdasan Spritual (Spritual Intelligence) Siswa SMP Unismuh Makasar", *Jurnal Fisika*, Volume 5. No. 1, 2017, hlm. 2.

<sup>19</sup> Siti Mariana, "Implementasi Model Pembelajaran Tadabur Alam Dlam Meningkatkan Kemandirian Anak di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 1, No. 1, Maret 2023, hlm. 31.

<sup>20</sup> Khalid Abdul Karim Al-lahim dan Asma, *Panduan Tadabur Al-Qur'an* (Solo: Kiswah Media, 2016), hlm 45.

a. Kelebihan tadabur alam<sup>21</sup>

- 1) Tadabur alam dapat mendekatkan diri pada Allah Swt. Karena manusia hidup berdampingan dengan alam sehingga setiap pergerakan manusia tidak terlepas dari lingkungan alam. Dengan berinteraksi dengan alam manusia diharapkan mampu untuk melihat segala bentuk ciptaan Allah Swt.
- 2) Motivasi dan semangat belajar bagi peserta didik. Tadabur alam membuat siswa tidak bosan dalam belajar, karena tadabur alam memberikan warna baru bagi pembelajaran karena peserta didik sangat menyukai pembelajaran di luar kelas. Sebagai peserta didik pasti mengeluh saat pembelajaran didalam kelas secara terus menerus, karena itu ketika dibawa ke luar kelas peserta didik akan merasakan pembelajaran yang lebih semangat saat belajar.
- 3) Membantu dalam mengenalkan lingkungan sehingga peserta didik dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan mampu mengenali lingkungan dengan baik.

b. Kelemahan Tadabur Alam

- 1) Memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang
- 2) Fasilitas yang diperlukan sebisa mungkin memadai dan sesuai dengan ketentuan pembelajaran alam yang akan diterapkan.

---

<sup>21</sup> Hilmi Hambali, Eksplorasi Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalis Intellegence) dan Kecerdasan Spritual (Spritual Intellegence) Siswa SMP Unismuh Makasar, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Volume 5. No. 1, 2017, hlm. 3.

- 3) Pendidik memerlukan keterampilan dalam mengelola dalam mengatur peserta didik saat pembelajaran. Karena pada saat pembelajaran tadabur alam berada di luar kelas, maka terkadang kondisi kelas kurang kondusif baik dari gangguan luar kelas, ataupun berasal dari peserta didik yang sulit untuk diataur agar tetap kondusif saat pembelajaran berlangsung.<sup>22</sup>

## 2. Pendekatan Pembelajaran

### a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan berasal dari Bahasa Inggris *approach* yang salah satu artinya adalah “Pendekatan”. Dalam pengajaran *approach* diartikan sebagai *a way of beginning something* yang artinya cara memulai sesuatu. Dapat disimpulkan pendekatan adalah cara memulai pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah mengorganisasikan siswa secara indipende dan juga berarti cara memulai dengan asumsi mengenai cara belajar-mengajar. Pendekatan pembelajaran juga mengalisa posisi guru dan siswa dalam mengelompokkan pesan baik secara expository maupun inquiry.<sup>23</sup>

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang mengarah pada pandangan tentang terjadinya sesuatu yang bersifat umum, yang di dalamnya terdapat wadah untuk menginspirasi dan menguatkan metode pembelajaran dengan cakupan tertentu.

---

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm 107.

<sup>23</sup> Muhammad Basir, *Pendekatan Pembelajaran* (Lampena Intemedia, Sengkang, 2017), hlm. 1

Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan yaitu, pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered approach*), pada pendekatan ini jenis guru melakukan pendekatan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang kedua yaitu pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher centered approach*) yaitu pendekatan yang menjadikan guru menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran.<sup>24</sup>

## **b. Jenis-jenis Pendekatan Pembelajaran**

### **1. Pendekatan Induktif**

Pendekatan induktif merupakan pendekatan pembelajaran yang dimulai dari khusus sampai atau menuju pada umum, atau mulai dari contoh-contoh sampai pada suatu kesimpulan. Misalnya manusia akan mati hewan dan tumbuhan akan mati. Maka dapat disimpulkan seluruh makhluk hidup akan mati.

### **2. Pendekatan Deduktif**

Pendekatan deduktif merupakan kebalikan dari pendekatan induktif, yaitu pendekatan pembelajaran yang dimulai dari yang umum sampai khusus atau bisa dimulai dari menarik kesimpulan sampai memberikan contoh-contoh. Contohnya ada sebuah besi jika dipanaskan akan memuai, logam jika dipanaskan juga akan memuai,

---

<sup>24</sup> Fauza Djalal, Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran, *Jurnal Syabilarrasyad*, Volume 5. No. 2, 2017, hlm. 33.

perak juga jika dipanaskan akan memuai, jadi dapat disimpulkan semua jenis diatas jika dipanaskan akan memuai.

### 3. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan pengetahuan, ide, dan informasi melalui usaha sendiri. Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan tahapan secara berurut atau order.<sup>25</sup>

### 4. Pendekatan *Discoveri*

Pendekatan *discoveri* merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut peserta didik menemukan ide-ide dan informasi melalui usaha belajar sendiri dari materi yang telah diberikan kepada peserta didik.

### 5. Pendekatan Lingkungan

Pendekatan lingkungan merupakan pendekatan yang mengarahkan peserta didik memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan merupakan lokasi atau tempat yang ada di sekeliling kita, sehingga memungkinkan untuk bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Dalam pendekatan ini peserta didik dapat melihat secara langsung atau bisa melakukan pembelajaran di dalam laboratorium dengan membawa tumbuhan atau hewan sebagai bahan penelitian.

---

<sup>25</sup>Lufri, *Metode Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020), hlm. 36.

## 6. Pendekatan Proses

Pendekatan proses adalah pendekatan yang berorientasi kepada proses bukan kepada hasil. Pada pendekatan ini peserta didik diharapkan benar-benar menguasai proses.<sup>26</sup> Misalnya peserta didik mampu memahami proses pertumbuhan pohon jagung, bagaimana proses perkembangan tumbuhnya bunga.

## 7. Pendekatan CBSA

Pendekatan CBSA mengarah kepada optimalisasi emosional siswa dalam proses pembelajaran, dengan melibatkan fisik siswa dan emosional siswa dalam proses pembelajaran, diarahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh pengetahuan dan nilai.<sup>27</sup> Pendekatan CBSA Belajar didik Aktif (CBSA) merupakan pendekatan yang menekankan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif. Di dalam pendekatan ini guru tidak seaktif peserta didik. Namun di dalam pendekatan ini baik guru dan peserta didik memiliki perasaan masing-masing. Peserta didik aktif belajar, sementara guru aktif dalam merancang dan membimbing peserta didik.

---

<sup>26</sup>Lufri, *Metode Pembelajaran...*, hlm. 39

<sup>27</sup>Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), hlm. 115.

### c. Konsep Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam

Alam dapat dijadikan sebagai tanda-tanda kebesaran Allah yang dapat dipelajari oleh Manusia. Tadabur alam membuat manusia bisa berfikir dan mengahayati apa yang telah ada di alam, sehingga dapat menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Konsep tadabur alam melibatkan pengamatan yang hati-hati terhadap ciptaan Allah, termasuk tumbuhan, hewan, langit dan benda-benda lainnya.

Pendekatan pembelajaran tadabur alam menjadi salah satu pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan agama islam. Termasuk dalam ruang lingkup pendidikan agama islam yaitu hubungan manusia dengan alam. Manusia memiliki keterkaitan dengan lingkungan sekitar, memiliki keterkaitan yang kuat dan mempunyai kewajiban untuk saling menjaga keseimbangan alam sehingga pembelajaran yang dekat dengan alam dapat membantu siswa dalam mengenal dan menjaga lingkungan. Manusia yang dekat dengan Allah, berhubungan pula dengan alam sebagai makhluk ciptaan Allah. Dalam hubungan ini manusia memerlukan alam sebagai sarana untuk mengenal dan memahami alam sebagai ciptaan Tuhan.<sup>28</sup>

Dalam pendekatan pembelajaran tadabur alam memiliki beberapa Langkah dalam proses penggunaannya, berikut adalah langkah-langkah pendekatan pembelajaran:<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Saidur Ridlo, "Hubungan Manusia dengan Alam Semesta dalam Pandangan Islam", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume, No 1, 2023, hlm 184.

<sup>29</sup> Hilmi Hambali, *Eksplorasi Pembelajaran Tadabur Alam...*, hlm. 3

## 1. Langkah Persiapan

Dalam langkah persiapan berhubungan dengan bidang studi, guru dan siswa memilih penggunaan pendekatan pembelajaran tadabur alam, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menentukan objek atau tempat akan digunakan untuk belajar diluar kelas.
- 2) Guru dan siswa menentukan tujuan belajar yang diharapkan dapat diperoleh siswa berkaitan dengan penggunaan pendekatan pembelajaran tadabur alam sebagai pendekatan yang digunakan.
- 3) Menentukan cara belajar siswa pada saat menggunakan pendekatan pembelajaran tadabur alam, misalnya membagi kelompok untuk mendiskusikan yang berkaitan dengan materi.

## 2. Langkah Pelaksanaan

Dalam langkah pelaksanaan melakukan kegiatan belajar di lokasi pembelajaran dengan rencana yang telah disiapkan, langkah pelaksanaan yaitu:

- 1) Pada langkah ini melaksanakan kegiatan sesuai dengan tempat atau lokasi yang sudah direncanakan lalu guru mengarahkan kelompok yang telah dibagi untuk mengamati alam yang ada di sekitar.
- 2) Selanjutnya siswa mendiskusikan hasil belajarnya, untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari.

### 3. Tindak lanjut

Melakukan proses evaluasi terhadap materi yang di jelaskan guru dan yang di diskusikan dari masing- masing kelompok. Proses evaluasi yang dilakukan guru kepada siswa adalah memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa. Tindak lanjut pada pembelajaran tadabur alam yaitu:

- 1) Guru memberikan daftar pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan. Pertanyaan yang diberikan dapat membangu siswa untuk mengingat dan memperkuat pembelajaran untuk diingat oleh siswa.
- 2) Masing-masing siswa akan diberikan 10 sampai 20 soal pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Soal yang diberikan dapat berupa pilihan ganda dan uraian dan jika tidak selesai maka tugas ini bisa dijadikan sebagai pekerjaan rumah.
- 3) Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan. Guru akan menjelaskan kesimpulan secara jelas kepada siswa, kesimpulan ini cara untuk membuat pembelajaran singkat dan mudah dipahami.
- 4) Kemudian yang terakhir adalah penutupan, guru menutup pembelajaran dengan doa Bersama.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Hilmi Hambali, Eksplorasi Pembelajaran Alam..., hlm 4

### 3. Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan suatu yang bertujuan untuk keseimbangan lingkungan. Dalam menjaga keseimbangan lingkungan selayaknya sudah diajarkan sejak dini, agar ketika telah besar mampu untuk peduli kepada lingkungan dengan baik. Terciptanya suatu insan yang peduli lingkungan yang mempunyai sikap serta suatu Langkah untuk menjaga juga mempunyai langkah untuk menjaga juga mempromosikan lingkungannya, mencapai penggunaan sumber daya alam dengan bijak, serta melindungi negara kesatuan republik Indonesia terhadap pengaruh bisnis dan semua kegiatan di luar negeri yang dapat mencemari atau merusak lingkungan.<sup>31</sup>

Peduli lingkungan merupakan sikap yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Dengan menjaga lingkungan maka kehidupan akan lebih baik dan seimbang. Pendidikan lingkungan dipandang sebagai kemahiran memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekologi lingkungan alam.

Untuk menjaga lingkungan di sekolah perlu adanya sikap peduli lingkungan, berikut indikator sikap peduli lingkungan sekolah diantaranya:

1. Menjaga Kebersihan Sekolah

Menjaga kebersihan ruang kelas dan juga lingkungan kelas. Sikap kepedulian peserta didik dapat dilihat dari kepedulian siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan sekolah, seperti menjaga ruang kelas agar selalu

---

<sup>31</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlm. 111.

bersih, membuang sampah pada tempatnya, dan menerapkan jadwal kebersihan di kelas.

2. Memelihara taman dan tumbuh-tumbuhan

Bagai peserta didik untuk memiliki kepedulian lingkungan selalu berusaha menjaga dan merawat tanaman yang ada di sekolah, dengan tidak menginjak tumbuh-tumbuhan, memetic dan merusak tanaman yang ada di sekolah. Peserta didik diberitahu tentang pentingnya melestarikan lingkungan dan dapat dimulai dengan menjaga tumbuhan yang ada di sekitar sekolah.

3. Tempat sampah Organik dan Nonorganik

Adanya tong sampah organik dan nonorganik di sekolah merupakan salah satu cara untuk memperkuat sikap kepedulian lingkungan. Peserta didik mampu membedakan jenis sampah, kemudian secara tidak langsung hal ini dapat mengikuti kegiatan konservasi penjagaan lingkungan.

4. Adanya kamar mandi yang bersih

Kamar mandi yang bersih pada lingkungan sekolah adalah fasilitas yang sangat dibutuhkan di sekolah, dalam menjaga kebersihan kamar mandi bukan hanya tugas sekolah namun juga tugas peserta didik karena dalam memakai kamar mandi peserta didik juga harus bisa tetap menjaga kebersihan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan...*, hlm .112.

## B. Penelitian yang Relevan

Mendukung penelitian yang akan dilakukan, sebelumnya peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa pustaka atau karya-karya yang bersinggungan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah dengan topik penulisan karya ilmiah sebagai perbandingan atau rujukan, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “Tadabur Alam dalam Membangun Kesadaran Pelestarian Lingkungan Hidup Bagi Santri Nurul Jadid Paiton Probolinggo”. Yang ditulis oleh Ach. Faqih Sudarso, IAIN Jember, 2017. Penelitian ini menemukan bahwa tadabur alam adalah kegiatan yang membangun kesadaran lingkungan bagi santri Nurul jadid Paiton berbeda dengan skripsi yang ditulis peneliti menjelaskan bahwa tadabur alam sebagai pendekatan pembelajaran yang digunakan saat belajar. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan tadabur alam dalam menjaga lingkungan.<sup>33</sup>
2. Skripsi dengan judul “Model Pembelajaran Tadabur Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 di TPQ Al-Quba Pasinggan Banyumas”. Yang ditulis oleh Eka Puji Arvia, IAIN Purwokerto, 2021. Perbedaan antara skripsi yang ditulis sebelumnya dengan skripsi ditulis peneliti adalah tadabur alam dijadikan model pembelajaran pada masa covid-19 sehingga pada saat itu penggunaan model pembelajaran tadabur alam

---

<sup>33</sup> Ach Faqih Sudarso, Tadabur Alam dalam Membangun Kesadaran Pelestarian Lingkungan Hidup Bagi Santri Nurul Jaid Paiton Probolinggo, *Skripsi* (IAIN Jember, 2017)

terbatas dengan adanya peraturan menjaga jarak sedangkan pada skripsi yang ditulis peneliti tadabur alam menjadi pendekatan pembelajaran yang digunakan sebagai proses meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.<sup>34</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Mochammad Ali Fikri, UIN Malang 2021 dengan judul “Implementasi Program Tadabur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang.” Persamaan dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah penerapan tadabur alam membentuk sikap kepedulian lingkungan siswa. Sedangkan perbedaannya adalah bentuk penerapan tadabur alam, dimana pada penelitian sebelumnya implementasi tadabur alam dijadikan program seperti karya wisata di SD Plus Darul’ Ulum Jomang sedangkan pada penelitian ini tadabur alam merupakan pendekatan pembelajaran tadabur alam yang digunakan sehari-hari dan penerapannya adalah belajar di luar kelas.<sup>35</sup>
4. Skripsi dengan judul “Pembelajaran Tadabur Alam dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”, yang ditulis oleh Erine Rosalia Pratiwi, Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember, 2021. Penelitian ini menemukan bahwa pentingnya pembelajaran di luar kelas merupakan upaya untuk mengarahkan siswa melakukan

---

<sup>34</sup> Eka Puji Arvia, Model Pembelajaran Tadabur Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 di TPQ Al-Quba Pasingganan Banyumas, *Skripsi* (IAIN Purwokerto, 2021)

<sup>35</sup> Mochammad Ali Fikri, Implementasi Program Tadabur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul’ Ulum Jombang, *Skripsi* (UIN Malang 2021)

aktivitas yang dapat membawa mereka untuk mengenal lingkungan sekitar. Perbedaan penelitian ini dengan yang ditulis oleh peneliti adalah bentuk tujuan penelitian untuk menumbuhkan kecerdasan naturalis kepada siswa.<sup>36</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Sama'atul Qaumi yang berjudul "Penerapan Metode Tadabur Alam dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Alam Qur'an Ponorogo", IAIN Ponorogo tahun 2019. Persamaan penelitian ini dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah penggunaan tadabur alam dalam pembelajaran, sedangkan perbedaan terletak pada kegunaan tadabur alam, pada penelitian sebelumnya ditulis untuk pendekatan dalam pembelajaran tahfidzul qur'an sedangkan pada penelitian ini tadabur alam digunakan sebagai pendekatan tadabur alam sebagai pembelajaran untuk kepedulian lingkungan.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Erine Rosalia Pratiwi, Pembelajaran Tadabur Alam dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Puger Jember Tahun 2020/2021, *Skripsi* (UIN Jember, 2021)

<sup>37</sup> Sama'atul Qaumi, Penerapan Metode Tadabur Alam dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Alam Qur'an Ponorogo, *Skripsi* (IAIN Ponorogo, 2019)

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan. SMP IT Al-Hijrah Bintuju memiliki lokasi sekolah yang berada dekat dengan sawah dan memiliki area perkebunan buah-buahan mendukung penerapan metode tadabur alam.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2023 sampai dengan November 2023.

#### B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah suatu kajian yang hasilnya dituliskan dalam bentuk kombinasi kata dari orang yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif adalah kajian yang menunjukkan berbagai fenomena dan fakta sosial yang terjadi di masyarakat secara lengkap dan mendalam, subjek dari suatu pengamatan, sehingga tergambarkan secara rinci baik karakter, sifat instrument, dan model dari semua fenomena tersebut.<sup>38</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami keadaan nyata sosial, yaitu untuk melihat dunia dari apa adanya. Bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah memiliki sifat *open minded*.<sup>39</sup> Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan human instrument

---

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47.

<sup>39</sup> Magdalena, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Bengkulu: Penerbit Buku Literasi, 2021), hlm. 33.

yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk sumber data dan melakukan pengumpulan data dari informasi yang sudah diperoleh, menganalisis dan menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil temuannya.<sup>40</sup>

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah kegiatan pengamatan secara langsung, dan karena kegiatan ini tidak bisa diwakilkan orang lain sehingga peneliti menjadi bagian inti dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Terhadap Lingkungan.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Kualitatif jenis ini sangat cocok digunakan mengamati peningkatan sikap peduli lingkungan SMP IT Al-Hijrah Bintuju dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tadabur alam.

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.293

Prosedur dalam penelitian ini terdapat tiga tahap yaitu:

- a. Tahap Deskripsi. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang telah dilihat, didengar dan dirasakan. Selanjutnya peneliti baru mendata sebatas tentang informasi yang diperoleh.
- b. Tahap Reduksi. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap awal untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
- c. Tahap Seleksi. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih terperinci kemudian peneliti melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah.

Setelah itu tiga tahap ini akan menghasilkan tema yang dikonstruksikan berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis dan teori baru.<sup>41</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek adalah semua orang yang ikut berpartisipasi dalam suatu penelitian. Menurut Sumanto partisipan “keterlibatan orang dengan memberikan dukungan (tenaga, pikiran, materi) dan tanggung jawabnya terhadap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama”.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Salim dan haidir, *Penelitian Pendidikan dan Metode Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Prenadamedia. 2019), hlm. 34.

<sup>42</sup> Sumarto, Inovasi, *Partisipasi dan Good Governance* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003), hlm. 17.

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang guru 3 diantaranya adalah guru Pendidikan Agama Islam, 1 guru Ilmu Pengetahuan Alam, 1 guru Tahfiz kemudian 35 siswa kelas VII dan 35 siswa kelas VIII dan kepala sekolah SMP IT Al- Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **D. Sumber Data**

##### 1) Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dianggap sebagai data utama dalam penelitian, dan sumbernya merupakan sumber primer.<sup>43</sup> Data primer pada penelitian ini adalah, guru Pendidikan Agama Islam, guru Ilmu Pengetahuan Alam. guru Tahfiz, Kepala Sekolah dan siswa kelas VII dan VIII SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan.

##### 2) Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data pelengkap, berfungsi untuk melengkapi data-data primer. Data sekunder (*secondary data*) yaitu data penelitian yang berupa referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>44</sup> Data Sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan postingan yang terdapat disosial media. Data primer dan sekunder dalam penelitian ini merupakan data lapangan dan kepustakaan. Dengan adanya data pendukung dan pokok dapat memberikan informasi yang benar dan asli.

---

<sup>43</sup> Winarno dan Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito. 2017), hlm.134.

<sup>44</sup> Ibi Anggita & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kulitatif* (Sukabumi: CV Jejak 2018), hlm. 109.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan inderawi dan melakukan pencatatan terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian.<sup>45</sup> Peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap pelaku atau anggota organisasi dan masyarakat lingkungan sekitar. Metode yang digunakan adalah metode observasi partisipan, karena peneliti berada didalam subjek yang diteliti dan mengikuti kegiatan yang dilakukan, sehingga dalam hal ini peneliti dipermudah dalam mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh dengan berkunjung ke SMP IT Al-Hijrah dengan mengamati secara langsung pendekatan pembelajaran tadabur alam yang digunakan.

### 2) Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>46</sup> Untuk memperoleh data Pendektan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Terhadap Lingkungan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu

---

<sup>45</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Mandar Maju. 1997) hlm. 42.

<sup>46</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Aksara. 1999), hlm. 42.

dengan tidak terikat kepada kerangka-kerangka dan pertanyaan-pertanyaan, melainkan dengan kebijakan *interview* (pewawancara) dan situasi ketika wawancara dilakukan. Peneliti memperoleh informasi secara terpimpin dan garis besar dengan mewawancarai narasumber yang terkait dengan penelitian.

### 3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data atau pencarian data<sup>47</sup>. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa catatan, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), video pembelajaran dan dokumentasi pembelajaran.

## **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam memeriksa keabsahan data. Triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja, tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengumpulan data mengecek kepercayaan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dengan wawancara, membandingkan sumber data dengan

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, Revisi. 1996), hlm. 104.

<sup>48</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara. 2015), hlm. 222.

informasi yang didapatkan peneliti dengan cara pengamatan yang diperoleh peneliti dengan observasi.

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisa data adalah suatu penanganan terhadap objek ilmiah tertentu dengan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, serta kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan dengan tema dan dapat dirumuskan dengan berdasarkan pada hasil pendataan. Selanjutnya setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap selanjutnya adalah analisa data. Tahap ini sangat penting dalam menentukan makna dan nilai yang terkandung pada data. Pada tahap inilah data kemudian diolah dan analisa dengan sedemikian rupa sampai menemukan kebenaran-kebenaran yang diajukan dalam penelitian.<sup>49</sup> Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti ini akan menganalisis data dengan cara sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data kasar dari data yang diperoleh dan catatan tertulis yang terdapat dilapangan.<sup>50</sup> Dalam proses reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi sudah tampak waktu

---

<sup>49</sup> Lexy j. Meolong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya. 2004), hlm. 103.

<sup>50</sup> Lexy j. Meolong, *Metodelogi Penelitian...*, hlm. 193.

penelitinya memutuskan kerangka konseptual penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, menandai, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi penulis memo dan sebagainya. Reduksi data atau proses transformasi ini terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

## 2) Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, Penyajian data merupakan rangkaian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3) Metode Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis, penulis dapat menarik kesimpulan menggunakan metode deduktif yaitu metode yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dari uraian yang masih bersifat umum kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat khusus.<sup>51</sup> Dari analisis dan kesimpulan tersebut maka akan terjawab pokok-pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Kesimpulan itu sendiri merupakan pernyataan singkat, jelas dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan serta pengetesan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

---

<sup>51</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi...*, hlm.136.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP IT Al-Hijrah Bintuju**

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan. SMP IT Al-Hijrah Bintuju merupakan sekolah menengah pertama islam terpadu, dimana sekolah ini berdiri dibawah naungan kementrian pendidikan. Sekolah ini merupakan sekolah dibawah naungan yayasan. SMP IT Al-Hijrah Bintuju ini adalah sekolah tahfiz Al-Qur'an yang disebut dengan SAPA (Sekolah Alam Penghafal Al-Qur'an) yang artinya sekolah yang belajar dekat dengan alam dan belajar di alam, memanfaatkan alam dan melihat alam secara langsung di lingkungan sekolah.<sup>52</sup>

##### **2. Identitas Sekolah**

- a. Nama sekolah : SMP IT Al-Hijrah Bintuju
- b. Status Sekolah : Swasta
- c. Pendiri : Azam Marpaung
- d. Alamat Sekolah : Jl. Mandailing KM.14, Kelurahan Bintuju
- e. Desa/Kelurahan : Bintuju
- f. Kecamatan : Kecamatan Batang Angkola
- g. Kabupaten : Tapanuli Selatan
- h. Provinsi : Sumatra Utara

---

<sup>52</sup> Siti Saleha Harahap, Kepala Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah 27 November 2023.

- i. Akreditasi : B
- j. Kurikulum : Kurikulum Merdeka
- k. Nomor Izin Operasional : 503/018/DPMPTSP/IV/2018
- l. Telepon/E-mail : [smpsal-hijrah@gmail.com](mailto:smpsal-hijrah@gmail.com)
- m. NSN : 69981571
- n. Kepala Sekolah : Siti Saleha Harahap, S.sos
- o. Status Tanah : Wakaf
- p. Tahun Didirikan : 2015
- q. Tahun Beroperasi : 2015<sup>53</sup>

### **3. Visi Misi dan Tujuan SMP IT Al-Hijrah Bintuju**

#### **a. Visi**

Menjadi sekolah percontohan dalam pendidikan karakter dan pemerdayaan parenting.

#### **b. Misi**

- 1) Mengintegrasikan pendidikan umum dan agama sebagai kegiatan yang utuh dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menghantarkan anak pada konsep dasar keterampilan dan kepemimpinan islam.
- 3) Mengembangkan proses pembelajaran inovatif, kreatif, kondusif dan konstruktif.

---

<sup>53</sup> Dokumen SMP IT Al-Hijrah Bintuju, dikutip pada tanggal 21 November 2023.

### **c. Tujuan SMP IT Al-Hijrah Bintuju**

Berdasarkan visi dan misi SMP IT Al-Hijrah Bintuju, maka tujuan yang hendak dicapai SMP IT Al-Hijrah Bintuju antara lain sebagai berikut:

1. Menjadikan peserta didik memiliki karakter yang baik.
2. Menjadikan peserta didik penghafal Al-Qur'an.
3. Terlaksana pengembangan kurikulum, antara lain:
  - a. Pengembangan kurikulum
  - b. Mengembangkan RPP untuk kelas VII, VIII, dan IX pada mata pelajaran
  - c. Mengembangkan system penilaian berdasarkan kompetensi.<sup>54</sup>

### **4. Sistem dan Kurikulum SMP IT Al-Hijrah Bintuju**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan sesuai kondisi dan potensi SMP IT Al-Hijrah Bintuju.

Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh SMP IT Al-Hijrah Bintuju untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan para peserta didik dan potensi yang ada. Pengembangan kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjain pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan tetap memperhatikan keadaan kondisi SMP IT

---

<sup>54</sup> Dokumen SMP IT Al-Hijrah Bintuju, dikutip pada tanggal 21 November 2023.

Al-Hijrah Bintuju. Kurikulum yang disusun diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan.

Kurikulum yang dijalankan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju merupakan kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum

## **5. Struktur Organisasi yang Ada di Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju**

Kepala Sekolah : Siti Saleha Harahap, S.sos

Wakil Kepala Sekolah : Ajam Marpaung S.Pd. M.Psi

Bidang Kesiswaan : Gusmiana S.Pdi

Bidang Sarana Prasarana : Jelita Sari Nasution, S.Pd

Staf Tata Usaha : Asru Azis Nasution, S.Pd

Bendahara : Esi Rusdiana, S.Pd

Operator : Lawardi, S,Pd

Komite : Aswar Hasibuan<sup>55</sup>

## **6. Keadaan Siswa dan Guru di SMP IT Al-Hijrah Bintuju**

### **a. Keadaan Siswa**

Siswa merupakan objek didik dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju. Berdasarkan data yang ada di SMP IT Al-Hijrah Bintuju, keadaan siswa di SMP IT Al-Hijrah Bintuju pada kelas VII dan VIII adalah sebagai berikut:

---

<sup>55</sup>Dokumen SMP IT Al-Hijrah Bintuju, dikutip pada tanggal 21 November 2023.

Tabel. 4.1  
Daftar Jumlah Siswa Keseluruhan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju

Kelas	LK	PR	Jumlah
VI	19	16	35
VII	20	15	35
VIII	21	14	35

Sumber : Data Kepala Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju<sup>56</sup>

b. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Guru memberikan pembelajaran kepada siswa, tanpa guru maka proses pendidikan tidak berjalan dengan baik. Keadaan guru di SMP IT Al-Hijrah Bintuju sebgaimana table berikut:

Tabel. 4.2  
Data Guru SMP IT Al-Hijrah Bintuju

NO.	Nama Guru	Pelajaran
1.	Asnah Dalimunthe, S.Pd	matika
2.	Hijjah Lanna Sari, S.Pd	sa Indonesia
3.	gi Kartika, S.Pd	sa Inggris
4.	holidah, S.Pd	Pengetahuan Alam
5.	Marina, SE	Pengetahuan Sosial
6.	zizah, S.Pd	Sorof/ Tahfiz
7.	n Marpaung, S.Pd, M.Si	idikan Agama Islam
8.	hiana, S.Pd	idikan Agama Islam

<sup>56</sup> Siti Saleha Harahap, Kepala Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah, 27 November 2023.

8.	n Ritonga, S.Pd	N
9.	na Indah Putri, S.Pd	Budaya
10.	sa Fitri Harahap, S.Pd	raga
11.	rusdiana, S.Pd	pingan Konseling
12	a	Asrama

Sumber: data Kepala Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju<sup>57</sup>

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi di SMP IT Al-Hijrah Bintuju, sebagai Lembaga pendidikan tentunya berusaha memberikan fasilitas atau sarana dan prasarana demi mendukung dan melengkapi kebutuhan pendidikan, agar proses belajar mengajar terlaksana sesuai apa yang diharapkan. Berikut data sarana dan prasarana di SMP IT-Al Hijrah Bintuju:

Tabel. 4.3  
Sarana dan Prasarana di SMP IT Al-Hijrah Bintuju

	Sarana Prasarana	ah	rangan
.	ng Kelas	3	Baik
.	ng Perpustakaan	1	Baik
.	ng Laboratorium Komputer	1	Baik
.	et	2	Baik
.	ng Guru	1	Baik
.	ng UKS	1	Baik

<sup>57</sup> Siti Saleha Harahap, Kepala SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah, 27 November 2023.

.	g Kepala Sekolah	1	Baik
.	g TU	1	Baik
.	g Konseling	1	Baik
D.	pla	1	Baik
l.	g Teori	1	Baik

Sumber: Data Kepala Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju<sup>58</sup>

## B. Temuan Khusus

### **Penerapan Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan**

Pendekatan pembelajaran adalah cara memulai pembelajaran dengan menentukan rangkaian tahapan-tahapan dalam pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan alam sebagai objek yang dapat mendukung proses pembelajaran dan penyampaian pembelajaran.<sup>59</sup>

Pembelajaran tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah pada awalnya dipakai pada saat proses menghafal Al-Qur'an sebagaimana bahwa SMP IT Al-Hijrah Bintuju merupakan sekolah Alam Penghafal Al-Qur'an. Namun pendekatan pembelajaran tadabur alam juga dipakai untuk kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Dengan lingkungan sekolah yang terbuka dan dengan area persawahan dan

---

<sup>58</sup> Siti Saleha Harahap, Kepala SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah, 27 November 2023.

<sup>59</sup> Hasil Observasi peneliti pada tanggal 27 November 2023

perkebunan sehingga SMP IT Al-Hijrah Bintuju dikatakan sebagai sekolah alam penghafal Al-Qur'an.<sup>60</sup>

Penerapan pendekatan pembelajaran yang ada di SMP IT Al-Hijrah Bintuju merupakan kegiatan belajar yang banyak menghabiskan waktu belajar di luar kelas. SMP IT Al-Hijrah Bintuju melakukan kegiatan belajar di aula terbuka atau taman sekolah, namun ada pembelajaran tertentu yang tetap di dalam kelas. Penerapan tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju diterapkan pada setiap mata pelajaran, dengan memperhatikan tema pembelajaran yang akan dipelajari.

Penerapan tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju masih tahap pengembangan supaya lebih baik, karena sekolah ini dikenal sebagai sekolah alam penghafal Al-Qur'an jadi sekolah berupaya menggabungkan tujuan sekolah dengan cara belajar dengan melibatkan alam sekitar saat belajar, dimana missal penerapan tadabur ini pada mata pelajaran PAI misalnya materi iman kepada Allah maka siswa diajak untuk melihat lingkungan sekitar sebelum pembelajaran dan guru pada saat itu mulai menghubungkan dengan materi dan ini terjadi pada mata pelajaran yang lain.<sup>61</sup>

Penerapan pembelajaran tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih baik bagi siswa. Dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan penerepan pendekatan tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju diharapkan dengan penggunaan belajar yang dekat dengan alam mampu mengajarkan siswa tentang kepedulian lingkungan.

---

<sup>60</sup> Hasil Observasi peneliti pada tanggal 27 November 2023

<sup>61</sup> Siti Saleha Harahap, Kepala SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah, 27 November 2023.

## **1. Penerapan Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju**

Penerapan pembelajaran tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju merupakan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran agar siswa dapat belajar secara langsung, sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses belajar mengajar banyak dilakukan di luar kelas, misalnya di taman, aula terbuka, perkebunan dan sawah. Namun pembelajaran di dalam dalam kelas tetap dilaksanakan seperti menggunakan Laboratorium.<sup>62</sup>

Penerapan tadabur alam di SMP IT al-Hijrah Bintuju merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan gagasan secara khusus yang mendukung pendekatan pembelajaran tadabur alam. Gagasan tersebut merupakan Teknik tersendiri yang disebut TANDUR (Tumbuham, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Dirayakan). TANDUR berfungsi sebagai arahan untuk guru-guru yang ada di SMP IT Al-Hijrah Bintuju agar dapat memberikan pembelajaran kepada siswa untuk lebih muda dan paham bahwa SMP IT Al-Hijrah Bintuju merupakan sekolah alam, yang dapat memberikan pembelajaran dekat dengan alam, sehingga membentuk sikap siswa yang peduli lingkungan.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Hasil Observasi peneliti pada tanggal 27 November 2023

<sup>63</sup> Siti Saleha Harahap, Kepala SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah, 27 November 2023.

Berikut penjelasan TANDUR (Tumbuhan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan yang digunakan sebagai pendekatan pembelajaran tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju:

1. Tumbuhan

Tumbuhan dalam hal ini adalah tumbuhan yang ada disekitar SMP IT Al-Hijrah Bintuju. Berbagai jenis tumbuhan yang tumbuh pada sekitar sekolah dapat memberikan pembelajaran yang nyata kepada siswa. Tumbuhan tersebut bisa berupa pohon-pohon, bunga ditaman, sawah, dan tumbuhan lainnya.<sup>64</sup>

2. Alami

Alami yang dimaksud adalah keadaan lingkungan yang masih asli dan asri pada lingkungan SMP IT Al-Hijrah Bintuju, dimana keadaan sekolah yang bersih didukung dengan lingkungan yang alami. Siswa akan diajak untuk melihat setiap bentuk yang masih alami, misalnya tekstur kayu, aroma tanah, dan warna-warna tumbuhan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dihubungkan dengan pembelajaran yang terkait.

3. Namai

Makna namai pada hal ini adalah siswa akan mendeskripsikan apa yang dilihat dan mampu mengenal nama dengan baik. Namai juga mengandung makna mengajarkan konsep dan keterampilan berfikir kepada siswa.

---

<sup>64</sup> Hasil Observasi peneliti pada tanggal 27 November 2023

Dengan namai ini siswa akan dapat melihat objek yang dimaksud sehingga pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa.<sup>65</sup>

#### 4. Demonstrasi

Demonstrasi yang dilakukan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju adalah metode mengajar yang dilakukan oleh guru dengan memperagakan ataupun melakukan kegiatan belajar secara langsung maupun menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran yang sedang dibahas.

#### 5. Ulangi

Dengan mengulangi pembelajaran akan membuat siswa dapat mengingat pembelajaran dengan baik. Makna ulangi dalam hal ini adalah siswa dapat mengulang pembelajaran kembali dengan memberikan tugas lanjutan atau tugas lainnya.

#### 6. Dirayakan

Makna dirayakan dalam gagasan ini adalah merayakan setiap makna yang ada dan telah dilalui, sebesar apapun pembelajaran dan bagaimanapun hasil pembelajaran tetap dirayakan dan disyukuri dengan baik, guru akan memberikan apresiasi kepada setiap siswa sehingga siswa dapat mengapresiasi setiap pembelajaran yang telah dirayakan.<sup>66</sup>

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan Nurkholilah guru IPA SMP IT Al-Hijrah Bintuju:

Untuk pendekatakan pembelajaran tadabur alam di sekolah ini semua makna tandur berupaya dijalankan oleh setiap guru, contohnya

---

<sup>65</sup> Siti Saleha Harahap, Kepala SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah 27 November 2023

<sup>66</sup> Hasil Observasi peneliti pada tanggal 27 November 2023

kegiatan keluar kelas saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa bisa lebih dekat melihat alam, belajar tentang tumbuhan bisa langsung melihatnya dengan media seperti kaca pembesar siswa itu terlihat antusias jadi dengan adanya tandur ini secara tidak langsung siswa dapat mengenal tumbuhan, tau namanya, dan kalau untuk dirayakan itu maksudnya guru dan teman selalau merasa bangga dan bersyukur dengan pembelajaran yang telah dipelajari, mungkin seperti itu juga dimata pelajaran lainnya.<sup>67</sup>

Penggunaan TANDUR ini adalah rangkaian gagasan dalam upaya pendekatan pembelajaran tadabur alam yang terbentuk atas gagasan kepala sekolah dan guru-guru di SMP IT Al-Hijrah Bintuju agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan guru-guru bisa memberikan pembelajaran dengan terarah dan sesuai dengan pembelajaran yang ada. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Siti Saleha Harahap selaku Kepala Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju:

Penggunaan TANDUR ini sebenarnya untuk mengarahkan guru-guru dalam pembelajaran agar dapat memberikan pembelajaran dengan baik, apalagi SMP IT Al-Hijrah merupakan sekolah alam penghafal Qur'an jadi sedikit banyaknya dengan gagasan TANDUR ini membuat pembelajaran tadabur alam lebih dekat dengan setiap gagasannya yang tadi.<sup>68</sup>

Penerapan pembelajaran tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju menggunakan pendekatan tersendiri karena gagasan TANDUR yang telah dibuat dan dikembangkan oleh pihak sekolah. Adanya gagasan TANDUR dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran, hal ini sesuai

---

<sup>67</sup> Nurkholidah, Guru IPA SMP IT Al-Hijrah Bintuju, Wawancara di Ruang Guru 21 November 2023

<sup>68</sup> Siti Saleha Harahap, Kepala SMP IT Al-Hijrah Bintuju, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah 27 November 2023

dengan hasil wawancara dengan Surmiana guru Pendidikan agama Islam SMP IT Al-Hijrah Bintuju:

Dalam menyampaikan pembelajaran di sekolah ini kami mengikuti gagasan tandur yang diberikan oleh pihak sekolah, dengan adanya tandur dapat mempermudah dalam penyampaian pembelajaran dan sebagai guru mengikuti tandur dan mencoba untuk menyesuaikan pembelajaran dengan maksud dan tujuan tandur tadi, seperti siswa-siswa belajar diluar kelas yang sudah menjadi ciri khas SMP IT Al-Hijrah Bintuju ini.<sup>69</sup>

Jadi dalam wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dijelaskan bahwa pendekatan pembelajaran tadabur alam berjalan sesuai dengan gagasan tandur sehingga dalam penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam guru memiliki pegangan atau arahan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Penerapan pendekatan tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju diterapkan pada setiap mata pelajaran, dengan berbagai kegiatan seperti mengunjungi perkebunan melon, area persawahan dan juga belajar di luar kelas dengan pemandangan hijau disekitar sekolah. Penerapan pembelajaran di lakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan objek yang akan dilihat oleh siswa.

Siti Saleha menjelaskan bahwa pembelajaran tadabur merupakan ciri khusus pada SMP IT Al-Hijrah Bintuju, sehingga sekolah ini disebut sebagai sekolah alam karena melakukan proses belajar di area terbuka tidak di dalam kelas, seperti di aula terbuka dekat taman atau mengajak siswa untuk melihat

---

<sup>69</sup> Surmiana, Guru PAI SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang guru 21 November 2023.

langsung dan pada saat sebelum memulai pembelajaran guru akan memberikan ayat atau hadis yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga siswa bisa lebih mendalami materi yang akan disampaikan guru.<sup>70</sup>

Penerapan Pembelajaran tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. Langkah Perencanaan

Langkah perencanaan merupakan persiapan awal yang dilakukan oleh guru untuk mempermudah langkah selanjutnya, perlu dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Setiap guru berkewajiban untuk membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk pembelajaran tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju.

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) berguna untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan proses pembelajaran menjadi terstruktur. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada ibu Siti Saleha Harahap selaku Kepala Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju.

“Untuk RPP guru membuat dan merencanakan sendiri sesuai dengan silabus dari pusat dan RPP yang telah disusun diharapkan dapat berjalan sesuai gagasan utama yang disebut TANDUR (Tumbuhan, Alami, Nama, Demonstrasi, Ulangi, Rayakan) agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan sehingga memudahkan

---

<sup>70</sup> Siti Saleha Harahap, Kepala SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah 27 November 2023.

guru dalam menentukan metode dan media dalam proses pembelajaran”.<sup>71</sup>

Guru mempunyai metode sendiri dalam pembelajaran yaitu metode dalam pendekatan pembelajaran tadabur alam yang merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### b. Langkah Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan adalah langkah utama pada pendekatan pembelajaran tadabur alam, dalam langkah ini guru akan memberikan materi kepada siswa, dan guru akan membagikan kelompok diskusi. Guru akan menyampaikan materi selanjutnya siswa akan melihat dan mengamati objek dan akan melakukan diskusi dengan siswa lainnya.<sup>72</sup>

Proses pembelajaran tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju, peneliti melihat proses pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir. Proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas maka banyak siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran yang diberikan, meskipun begitu kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan menyenangkan. Seperti yang disampaikan ibu Surmiana guru mata pelajaran PAI di SMP IT Al-Hijrah Bintuju sebagai berikut:

Pelaksanaan tadabur alam saat membawa siswa keluar kelas, guru akan memberikan kesepakatan agar saat belajar di luar kelas untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan, misalnya saat mengajak siswa ke sawah atau kebun lemon agar tidak berpisah dengan siswa

---

<sup>71</sup> Siti Saleha Harahap, Kepala SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah, 27 November 2023.

<sup>72</sup> Hasil Observasi peneliti pada tanggal 27 November 2023

yang lain, hal ini dikarenakan pada saat belajar di luar kelas siswa harus bisa fokus terhadap pembelajaran, jika ada yang melanggar maka siswa akan diberi hukuman agar pembelajaran lebih baik.<sup>73</sup>

Di SMP Al-Hijrah Bintuju dalam melakukan pembelajaran tadabur alam tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja tetapi partisipasi Masyarakat sekitar juga berjalan dengan baik, terlihat dengan lokasi sekolah yang berdekatan langsung dengan area perswahan dan pekebunan warga yang dapat dipakai untuk melakukan pembelajaran di luar kelas.

Pada langkah pelaksanaan pembelajaran tadabur alam memiliki kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa yang hadir kemudin guru menyampaikan potongan ayat Al-Qur'an dan Hadist yang berhubungan dengan materi pembelajaran.<sup>74</sup>

b. Kegiatan Inti

Pada langkah ini dilakukan selama 90 menit. Langkah pertama guru meminta siswa untuk membuka dan membaca teks bacaan. Langkah kedua guru menjelaskan tentang apa yang akan dipelajari, pada tahap ini guru akan menjelaskan mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok diskusi selama

---

<sup>73</sup> Surmiana, Guru PAI SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang Guru, 27 November 2023.

<sup>74</sup> Peneliti, *Observasi*, SMP IT Al-Hijrah Bintuju, 27 November 2023.

melakukan penjelajahan di lingkungan sekitar, dilakukan seperti taman sekolah atau aula terbuka dekat dengan persawahan.<sup>75</sup>

Langkah ketiga setelah pengarahan oleh guru, siswa melakukan kegiatan pembelajaran tadabur alam dengan melakukan kegiatan penjelajahan dan melihat objek secara langsung. Langkah keempat setelah sampai di tempat tujuan guru meminta untuk mengumpulkan data berdasarkan prosedur kerja dengan tema pembelajaran serta melakukan aktivitas sesuai dengan arahan guru. Langkah kelima guru dan siswa akan memperdalam secara rinci, merenungkan dan mendiskusikan hasil belajar yang diperoleh dan akan dihubungkan dengan materi yang telah dipelajari. Langkah keenam guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan apa yang telah dilihat dan diperoleh dari kegiatan kelompok secara bergilir.<sup>76</sup>

Pada saat pembelajaran berlangsung guru akan menjelaskan kaitan pembelajaran dengan alam sekitar, guru juga menjelaskan tentang hal yang ditanyakan oleh siswa. Dalam menumbuhkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan guru memberikan gambaran tentang arti penting menjaga alam dengan tadabur alam, mengaitkan pembelajaran dengan alam sekitar membuat siswa bisa lebih menjaga lingkungan sehingga dapat meningkatkan kepedulian lingkungan di sekitar siswa.

---

<sup>75</sup> Peneliti, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju, 27 November 2023.

<sup>76</sup> Peneliti, *Observasi*, SMP IT Al- Hijrah Bintuju, 27 November 2023.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan ini dilakukan selama 15 menit dengan mengulangi materi yang telah disampaikan selama kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas merupakan tindak lanjut dari guru untuk pertemuan yang akan datang. Seperti yang disampaikan oleh Nurkholidah guru IPA kelas VII SMP IT Al-Hijrah Bintuju:

Setelah pembelajaran selesai guru akan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, ini bertujuan agar siswa dapat lebih ingat sama pembelajaran yang tadi atau yang sudah dipelajari, tugas yang diberikan tidak terlalu banyak yang penting siswa dapat mengerti dengan apa yang telah dipelajarinya di sekolah.<sup>77</sup>

Jadi dalam wawancara dengan guru IPA SMP IT Al-Hijrah Bintuju dijelaskan bahwa kegiatan akhir adalah guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

### **3. Dampak Penerapan Pendekatan Tadabur Alam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju**

Penerapan pendekatan tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju meningkatkan kepedulian lingkungan siswa di sekolah tidak memiliki hambatan seperti yang dijelaskan ibu Siti Surmiana guru Pendidikan Agama Islam SMP IT Al-Hijrah Bintuju sebagai berikut:

Untuk penerapan tadabur alam, tidak memiliki hambatan tertentu saat pembelajaran berlangsung, karena SMP IT Al-Hijrah merupakan adalah sekolah alam penghafal Al-Qur'an sehingga dengan kegiatan wajib menghafal sampai 30 juz membuat siswa bisa lebih dekat dengan Al-Qur'an dan secara tidak langsung sikap dan akhlak siswa saat belajar bisa

---

<sup>77</sup> Nurkholidah, Guru IPA SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara di Ruang Guru*, 21 November 2023

lebih baik, dan untuk guru-guru juga dapat melaksanakan dan menyampaikan pembelajaran saat di luar kelas dengan baik.<sup>78</sup>

Dengan tidak adanya hambatan khusus dalam penerapan pendekatan tadabur alam membuat pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. Hubungan pendekatan pembelajaran tadabur alam dengan proses menghafal Al-Qur'an sangat erat kaitannya. Keduanya berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran di SMP IT Al-Hijrah Bintuju.

Kepedulian siswa terhadap lingkungan juga dapat dilihat dari kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan sekolah, dengan hal ini penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam dapat membuat rasa kepedulian siswa akan lingkungan semakin meningkat. Melalui penerapan pembelajaran tadabur siswa SMP IT Al-Hijrah dapat meningkatkan kepedulian siswa. Sikap kepedulian siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siswa membuang sampah pada di tempatnya, sebagaimana SMP IT Al-Hijrah Bintuju menyediakan tempat sampah organik dan an organik.
2. Siswa menjaga taman dengan baik, sesuai dengan SMP IT Al-Hijrah memiliki taman yang arsih dan bersih sehingga siswa tidak memetik atau merusak taman yang ada.
3. Menjaga kebersihan kelas, dengan adanya daftar piket kelas secara bergantian membuat siswa dapat bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan kelas agar bersih dan nyaman saat belajar.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Surmiana, Guru PAI SMP IT Al-Hijrah Bintuju, *Wawancara* di Ruang Guru, 27 November 2023.

<sup>79</sup> *Wawancara*, Guru SMP IT Al-Hijrah Binruju, 27 November 2023.

Penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam membuat siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju merasakan dampak dari pembelajaran yang telah diajarkan dan diberikan oleh guru SMP IT Al-Hijrah Bintuju. Siswa merasa senang dan gembira saat belajar di luar kelas. Hal ini sejalan dengan wawancara dengan Suryani Putri Rambe, Siswa SMP IT Al-Hijrah menjelaskan:

Saya merasa senang saat belajar di luar kelas, karena ketika belajar di luar kelas bawaannya lebih semangat dan tidak bosan, apalagi sebelum pembelajaran dimulai ibu guru memberikan ayat Al-Qur'an atau hadis tentang pembelajaran yang mau dipelajari, apalagi kalau kami belajar diajak ke sawah atau kebun saya merasa bisa belajar dengan nyaman melihat tumbuhan kami senang. Kalau untuk menjaga kebersihan kami senang bukannya membuat sampah pada tempatnya, misalnya bergatian jadwal kebersihan di kelas.<sup>80</sup>

Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa siswa merasa tidak bosan saat belajar di luar kelas dan lebih menyukai pembelajaran di luar kelas hal. Sebagaimana yang di sampaikan Indah Lestari siswa kelas VII SMP IT Al-Hijrah Bintuju:

Saya sangat senang belajar di luar kelas, apalagi kalau waktu jadwalnya pergi ke perkebunan melihat tumbuh-tumbuhan disitu kami terkadang walaupun ribut kami tetap mengikuti pembelajaran, kalau ribut saat belajar nanti ada hukuman dari guru seperti hukuman berdiri memegang telinga sampai hitungan 10, tapi kami jarang ribut dan tetap memperhatikan guru saat menjelaskan.<sup>81</sup>

Pembelajaran tadabur alam membuat suasana lebih menyenangkan karena pembelajaran yang dilakukan tidak hanya penyampaian materi namun ada praktik langsung sehingga membuat siswa tidak merasa bosan.

---

<sup>80</sup> Wawancara, Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju, 21 November 2023

<sup>81</sup> Wawancara, Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju pada Tanggal 21 November 2023

Sejalan dengan hal ini penerapan pembelajaran tadabur alam mengajarkan anak tentang kepedulian lingkungan secara nyata. Lingkungan dapat mengajarkan siswa SMP IT Al-Hijrah untuk selalu menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Hal ini diperkuat dengan dalam wawancara yang di sampaikan Keysa Aulia siswa kelas VIII SMP IT Al-Hijrah Bintuju:

Saya sering membuang sampah di tong sampah buk, lalu di kelas juga ada jadwal piket kelas kami membersihkan kelas bergantian sama kawan-kawan yang lain, karena menjaga kerbersihan itu adalah Sebagian dari iman jadi kami selalu menjaga kebersihan kelas buk agar kelas bersih dan belajar pun nyaman.<sup>82</sup>

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju dapat menjaga lingkungan sekolah terutama lingkungan kelas dengan memperhatikan sampah yang ada di sekitark sekolah dan membuang sampah pada tempatnya.

Pendekatan pembelajaran tadabur alam memberikan dampak bagi siswa baik untuk pembelajaran yang dilakukan juga berdampak bagi kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar. Secara nyata penerapan tadabur alam memberikan ruang dan warna baru bagi siswa dan guru dengan ciri khas pembelajaran tadabur alam yang ada di SMP IT Al-Hijrah Bintuju.

Sikap kepedulian lingkungan yang ada pada siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju semakin meningkat dengan penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam yang selalu mengaitkan alam dan mengajak siswa untuk kenal dan bisa lebih dekat dan dapat menghayati lingkungan

---

<sup>82</sup> *Wawancara*, Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju pada tanggal 21 November 2023

sekitar dan hal ini membuat siswa lebih memaknai setiap ciptaan Allah SWT. Lewat lingkungan sekitar, sehingga mampu melahirkan sikap kepedulian lingkungan yang baik bagi siswa.

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kepedulian siswa yaitu pendekatan pembelajaran yang dilakukan pada setiap mata pelajaran, dimana pembelajaran banyak dilakukan di luar kelas dengan konsep pembelajaran yang terbuka dan menyenangkan. Namun dalam menjalankan pendekatan pembelajaran tadabur alam ditemui bahwa kepedulian siswa terhadap lingkungan belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Di sisi lain peneliti menemukan bahwa hal pokok yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah terletak pada penerapan pendekatan tadabur alam yang dilakukan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju dengan sekolah lain memiliki perbedaan. Terletak pada penggunaan TANDUR (Tumbuhan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan) yang menjadi gagasan utama di sekolah ini. Sekolah mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang berjalannya gagasan TANDUR ini.

Penerapan tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju secara tidak langsung membuat siswa merasa tidak bosan saat belajar di luar kelas. Namun beberapa kendala seperti masih ribut saat belajar dan kurangnya konsentrasi siswa saat belajar hal ini menjadi tantangan bagi guru saat menyampaikan pembelajaran di luar kelas

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dalam penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian di lapangan. Adapun keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawancara dan literatur yang ada pada peneliti, khususnya berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.
2. Banyak menyita waktu dalam penelitian, dikarenakan pada saat melakukan penelitian siswa sementara libur semester sehingga menunggu kembali untuk masuk sekolah seperti biasa.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras penulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju tentang pendekatan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kepedulian siswa di SMP IT Al-Hijrah Bintuju maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari fokus penelitian sebagai berikut:

Penerapan pendekatan tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju didukung dengan gagasan TANDUR yaitu, Tumbuhan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan. Gagasan ini merupakan pendekatan pembelajaran tadabur alam yang diterapkan di SMP IT Al-Hijrah Bintuju dan sudah berjalan dengan baik. Dengan penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan lingkungan sekolah yang bersih, siswa membuang sampah pada tempatnya dan siswa dapat menjaga lingkungan sekolah dengan tidak membuang sampah sembarangan.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut di atas, maka saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Kepala SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan
  - a. Memberikan pengetahuan lebih dalam kepada guru dalam kegiatan tadabur alam yang sesuai dengan penggunaan TANDUR
2. Guru SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan

- a. Guru diharapkan mampu meningkatkan pengawasan terhadap siswa saat belajar di luar kelas, agar konsentrasi siswa tertuju dengan pembelajaran dengan baik.
  - b. Guru memberikan penjelasan tentang aturan saat belajar di luar kelas kepada siswa.
  - c. Untuk meningkatkan kepedulian lingkungan siswa hendaknya guru melakukan kerja sama dengan orang tua dalam pembiasaan menjaga lingkungan di sekitar siswa.
3. Siswa SMP IT Al- Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan
- a. Hendaknya siswa dapat lebih memperhatikan guru saat pembelajaran
  - b. Mencintai dan menjaga alam dengan baik dengan memperhatikan lingkungan agar menjaganya tetap bersih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2017), "Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa", *Jurnal Edureliga*, Volume 1, NO. 1.
- Anggita, Ibi & Johan Setiawan. (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Asyafa Abas. (2014), *Konsep Tadabur Al- Qur'an*, Bandung: CV Maulina Media Grafika.
- Basir Muhammad. (2017), *Pendekatan Pembelajaran*, Sengkang: Lampeda Media.
- Dimiyati. (2006), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauza Djalal. (2017), "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi dan Model Pembelajaran", *Jurnal Syabilarrayad*, Volume 2, No. 1. Inovasi, Partisipasi dan Good Governance, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Hilmi Hambali. (2017), "Eksplorasi Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalis Intellegence) dan (Spritual Intellegence) Siswa Unismuh Makasar", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Volume 5, No. 1
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online diakses pada tanggal 24 Juni 2023)
- Kartini Kartono. (1997), *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy j. Meolong. (2004), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Lufri. (2020), *Metode Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, Malang: CV IRDH.
- Magdalena. (2021), *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Bengkulu: Penerbit Buku Literasi.
- Narbuko, Cholid & Abu Ahmad. (1999), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Aksara.
- Ngalimun. (2016), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rusman. (2012), *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Robby Adam Sudrajat. (2021), Agus Purnomo, Dewa Putu Eskasananda, “Meningkatkan Kepedulian Sosial Anak Melalui Pendampingan Komunitas Kepemudaan Dulur Never End”, *Jurnal Ilmu Sosial*, Volume 18, No. 2, Desember
- Saidur Ridlo (2023), “Hubungan Manusia dengan Alam semesta dalam Pandangan Islam”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 1, No. 1.
- Salim Elim. (1993), *Pengembangan Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: LP3ES.
- Salim dan Haidir. (2019), *Penelitian Pendidikan dan Metode 6 Pendekatan dan Jenis* Jakarta: Prenadamedia.
- Sanjaya Wina. (2013), *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana.
- Saputra Budiyo. (2019), *Strategi Pembelajaran Model Pembelajaran Sirsaindu*, Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi.
- Siti Mariana. (2023), “Implementasi Model Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Usman Baharin Ba’alawi Lombok Barat, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1, No. 1, Maret
- Slameto, *Teori, Model, Prosedur Manajemen Kelas dan Efektivitasnya*, Cv Penerbit Qiera Media.
- Sugiono. (2019), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2019), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, Revisi.
- Sumarto. (1996), *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Awan Mutakin. (2018), “Apa Itu Lingkungan?”, *Jurnal Geografi*, Volume 1, No. 2, November.
- Sutrisno Hadi. (2018), *Metodelogi Research, jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Terjemahan Al Qur’an. (2019), *Al Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurna 2019*, Lajnah Pentashilan Mushaf Al- Qur’an,
- Tumisem. (2018), *Pendidikan Lingkungan Berbasis Ekologi Peraian Melalui Kepramukaan*, Jakarta: Garudhawaca.
- Winarno dan Surakhmad. (2019), *Pengantar Penelitian Ilmiah* Bandung: Tarsito.
- Yaumi Muhammad. (2018), *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar Implementasi*, Jakarta: Pranda Media Group.

## PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa SMP IT: Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapsel, maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

### Langkah-langkah Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam

NO	Langkah-langkah Pembelajaran Tadabur Alam	Keterangan	
		YA	TIDAK
1.	Langkah Persiapan:	✓	
	a. Guru menentukan objek atau tempat belajar di luar kelas		
	b. Guru dan siswa menentukan tujuan belajar berkaitan dengan pembelajaran tadabur alam	✓	
	c. Menentukan cara belajar siswa dengan menentukan kelompok diskusi	✓	
	d. Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan	✓	
2.	Langkah Pelaksanaan:	✓	
	a. Melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan awal pembelajaran tadabur alam		
	a. Membagi kelompok diskusi antara siswa	✓	
	b. Mengarahkan kelompok diskusi untuk melihat objek yang akan diamati di sekitar lokasi belajar	✓	
	c. Siswa melakukan diskusi bersama kelompok diskusi	✓	
3.	Tindak Lanjut:	✓	
	a. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan		
	b. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	✓	
	c. Guru memberikan kesimpulan	✓	

Indikator Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMP IT Al- Hijrah  
Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Indikator Kebersihan Sekolah	Keterangan		kondisi
		YA	TIDAK	
1.	Kebersihan kelas			
	a. Kelas yang bersih dan rapi	✓		Baik
	b. Ada tempat sampah organik dan anorganik	✓		Baik
	c. Adanya jadwal kebersihan kelas	✓		Baik
2.	Peliharaan Taman dan Tumbuh-tumbuhan			
	a. Adanya taman di depan kelas	✓		Baik
	b. Tumbuh-tumbuhan di taman yang rapi dan bersih	✓		Baik
	c. Adanya perkebunan buah-buahan dan sayuran di sekitar sekolah	✓		
3.	Kamar mandi yang bersih	✓		Baik
4.	Terdapat tempat cuci tangan	✓		Baik

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman wawancara ini peneliti susun untuk memperoleh data mengenai permasalahan penelitian yang peneliti angkat yaitu mengenai Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa SMP IT Al-Hijrah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Item pertanyaan :

1. Bagaimana pendekatan pembelajaran tadabur alam yang diterapkan?
2. Mengapa SMP IT Al-Hijrah Bintuju disebut dengan sekolah alam?
3. Apa saja fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran tadabur alam?
4. Bagaimana penerapan tadabur alam yang digunakan?
5. Kegiatan seperti apa yang merupakan pendekatan pembelajaran tadabur alam?
6. Apa saja kendala yang terdapat dalam penerapan pendekatan pembelajaran tadabur alam?
7. Apakah sekolah menyediakan tempat sampah yang sesuai dengan kebutuhan sekolah?
8. Apa saja manfaat pembelajaran tadabur alam bagi sikap siswa?
9. Apakah dengan pendekatan pembelajaran tadabur alam siswa bisa menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih?
10. Bagaimana perencanaan awal dalam penerapan pembelajaran tadabur alam?
11. Bagaimana cara menentukan tujuan pembelajaran tadabur alam?
12. Apa saja hal yang harus diperhatikan saat membawa siswa belajar di luar kelas?
13. Bagaimana menjaga kelas agar tertib dan teraah saat belajar di luar kelas?
14. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tadabur alam?
15. Apakah lingkungan sekolah memberikan dampak yang besar bagi sikap kepedulian lingkungan siswa?
16. Apakah guru memberikan jadwal kebersihan pada siswa?
17. Apakah siswa merasa senang saat belajar di luar kelas?
18. Bagaimana upaya guru dalam memberikan pembelajaran agar dapat diterima siswa dengan baik?
19. Apakah guru memberikan tugas akhir kepada siswa saat pembelajaran telah selesai?
20. Apakah ada hukuman yang diberikan kepada siswa jika melanggar aturan yang berlaku?

## HASIL WAWANCARA

<b>Rincian Pertanyaan</b>	<b>Responden</b>	<b>Jawaban Pertanyaan</b>
Penerapan Dan Penggunaan Pendekatan Pembelajaran	Siti Saleh selaku Kepala Sekolah	Penerapan tadabur alam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju masih tahap pengembangan supaya lebih baik, karena sekolah ini dikenal sebagai sekolah akam penghafal Al-Qur'an jadi sekolah berupaya menggabungkan tujuan sekolah dengan cara belajar dengan melibatkan alam sekitar saat belajar, missal penerapan tadabur ini pada pelajaran PAI misalnya materi iman kepada Allah maka siswa diajak untuk melihat lingkungan sekitar sebelum pembelajaran dan guru pada saai itu mulai menghubungkan dengan materi pada mata pelajaran yang lain.
	Nukholidah selaku Guru IPA	Untuk pendekatan tadabur alam di sekolah ini semua makna tandur berupaya dijalankan oleh setiap guru, contohnya kegiatan din luar kelas saat pembelajaran IPA siswa bisa melihat alam, belajar tentang tumbuhan bisa langsung melihatnya dengan media seperti kaca pembesar siswa itu terlihat antusias jadi dengan adanya pembelajaran tandur secara tidak langsung siswa mengenal tumbuhan tau namanya mungkin seperti itu juga dimata pelajaran lainnya.
	Suemiana, selaku guru PAI	Dalam penyampain pembelajaran di sekolah ini kami mengikuti gagasan tandur yang diberikan pihak sekolah dengan adanya tandur sebagai gutru mengikuti tandur dan mencoba untuk menyesuaikan pembelajaran dengan maksud dan tujuan tandur tadi, seperti siswa belajar di luar kelas yang sudah menjadi ciri khas SMP IT Al-Hijrah Bintuju ini.

Proses penggunaan Pembelajaran Tadabur Alam	Siti Saleha selaku Kepala Sekolah	Penggunaan Tandır ini sebenarnya untuk mengarahkan guru-guru dalam pembelajaran agar dapat memberikan pembelajaran dengan baik apalagi SMP IT Al-Hijrah merupakan sekolah alam penghafal Qur'an jadi sedikit banyaknya dengan gagasan Tandır ini membuat pembelajaran tadabur alam lebih dekat dengan setiap gagasannya yang tadi..
		Untuk RPP guru membuat dan merencanakan sendiri sesuai dengan silabus dari pusat dan RPP yang telah disusun diharapkan dapat berjalan sesuai dengan gagasan utama tandır(tumbuhan, alami, namai, demonstrasi, ulangi dan rayakan) agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan sehingga memudahkan guru dalam menentukan metode dan media dalam proses pembelajaran,
	Surmiana, selaku Guru PAI	Pelaksanaan tandur alam saat membawa siswa keluar kelas, guru akan memberikan kesepakatan agar saat belajar di luar kelas untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan, misalnya saat mengajak siswa ke sawah atau kebun melon agar tidak berpisah dengan siswa yang lain, hal ini dikarenakan pada saat belajar di luar kelas siswa harus bisa fokus terhadap pembelajaran, jika ada melanggar maka siswa akan diberikan hukuman agar pembelajaran lebih baik.
	Nurkhoidah, guru IPA	Setelah pembelajaran selesai guru akan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, ini bertujuan agar siswa dapat lebih ingat sama pembelajaran yang tadi atau yang sudah dipelajari, tugas yang diberikan tidak terlalu banyak yang penting siswa dapat mengerti dengan apa yang telah dipelajari di sekolah.
Dampak Penerapan	Surmiana, guru PAI	Untuk penerapan tadabur alam, tidak memiliki hambatan tertentu saat

Pembelajaran Tadabur Alam		pembelajaran berlangsung, karena SMP IT Al-Hijrah merupakan adalah sekolah alam penghafal Al-Qur'an sehingga dengan kegiatan wajib menghafal sampai 30 juz membuat siswa bisa lebih dekat dengan Al-Qur'an dan secara tidak langsung sikap dan akhlak siswa saat belajar bisa lebih baik, dan untuk guru-guru dapat melaksanakan dan menyampaikan pembelajaran saat di luar kelas dengan baik.
	Suryani Putri Rambe, siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju	Saya merasa senang saat belajar di luar kelas karena ketika belajar di luar kelas bawaannya lebih semangat dan tidak bosan, apalagi sebelum pembelajaran dimulai ibu guru memberikan ayat Al-Qur'an atau hadis tentang pembelajaran yang mau dipelajari, apalagi kalau kami mau belajar dengan nyaman melihat tumbuhan kami senang, kalau untuk menjaga kebersihan kami senang buk, kalau untuk menjaga kebersihan kami senang buk membuat sampah pada tempatnya, misalnya bergantian jadwal kebersihan di kelas.
	Indah Lestari, Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju	Saya sangat senang belajar di luar kelas, apalagi jadwalnya pergi ke perkebunan melihat tumbuh-tumbuhan disitu kami terkadang walaupun rebut kami tetap mengikuti pembelajar, kalau rebut saat belajar nanti ada hukuman dari guru seperti hukuman berdiri memegang telinga sampai hitungan 10, tapi kami jarang ribut dan tetap memperhatikan guru saat menjelaskan.
	Kesya Aulia, siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju	Saya sering membuang sampah di tong sampah buk, lalu di kelas juga ada jadwal piket kelas kami membersihkan kelas bergantian sama kawan-kawan yang lain, karena menjaga kebersihan itu adalah Sebagian dari iman jadi kami selalu menjaga kebersihan kelas buk agar kelas bersih dan belajar pun nyaman.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP IT AL-HIJRAH BINTUJU  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : VII/ Ganjil  
 Materi Pokok : **Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.**  
 Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (3 JP) @40 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami dan membaca Q.S al-Anbiya/21:30 dan Q.S. al-A'raft/7:54
- Menghafal Q.S. al-Anbiya/21:30 dan Q. S. al-A'raft/7:54
- Menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.
- Melalui pembelajaran berbasis tadabur ala, peserta didik dapat melihat objek langsung seperti tumbuh-tumbuhan yang dapat dikaitkan dengan alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt.

### B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

**Media :** Gambar dan video alam semesta

**Alat/Bahan :** Laptop, Tanaman/Tumbuh-tumbuhan

**Sumber Belajar:** Buku Siswa Pendidikan Agama Islam VII Kemendikbud, Tahun 2021

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Menyampaikan potongan ayat Al-Qur'an dan Hadist dan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: <b>Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.</b>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti ( 90 Menit )	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt.</b>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bacaan Q.S. al-Anbiya/21: 30 dan Q.S al-A'raf/7:54</b></li> <li>• <b>Hafalan Q.S. al-Anbiya/21:30 dan al-A'raf/7:54</b></li> <li>• <b>Kandungan Q.S. Al-Anbiya/21:30 dan al-A'raf/7:54</b></li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pesan nabi Muhammad Saw. Tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan</b></li> <li>• <b>Nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta</b></li> </ul>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan melihat tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar sekolah, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Alam semesta sebagai tanda Kekuasaan Allah Swt.</b>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt</b> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan dan memberikan tugas lanjutan kepada peserta didik.

#### D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Bintuju, Juli 2023  
Guru Mata Pelajaran,

**SITI SALEHAH HARAHAP. S.sos**

**SURMIANA, S.Pd**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP IT AL-HIJRAH BINTUJU  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : VIII/ Ganjil  
 Materi Pokok : **Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan**  
 Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (3 JP) @40 Menit

### E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami dan membaca Q.S ar-Rum/30:41 dan Q.S. az-Zukhruf/43:13
- Menghafal Q.S. al-Rum/30:41 dan Q. S. az-Zukhruf/43:13

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Menyampaikan potongan ayat Al-Qur'an dan Hadist dan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: <b>Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan.</b>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Inspirasi Al-Qur'an melestarikan.
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi: <b>Bacaan Q.S. al-rum/30:41 dan Q.S az-Zukhruf/43:13</b> <b>Kandungan Q.S. Al-Anbiya/21:30 dan al-A'raf/7:54</b> <b>Peran remaja muslim dalam menjaga lingkungan</b> <b>Mensyukuri nikmat dengan melestarikan alam</b>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan melihat tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar sekolah, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan alam, menjaga kehidupan.
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt</b> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan dan memberikan tugas lanjutan kepada peserta didik.	

**F. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar**

**Media :** Gambar dan Area perkebunan sekitar sekolah

**Alat/Bahan :** Tanaman/Tumbuh-tumbuhan

**Sumber Belajar:** Buku Siswa Pendidikan Agama Islam VIII Kemendikbud, Tahun 2021

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**H. Penilaian Hasil Pembelajaran**

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Bintuju, Juli 2023  
Guru Mata Pelajaran,

**SITI SALEHAH**

**SURMIANA, S.Pd**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP IT AL-HIJRAH BINTUJU  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Materi Pokok : Pengenalan Sel  
 Alokasi Waktu : 2 pertemuan (3JP) 40 Menit

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Menyampaikan potongan ayat Al-Qur'an dan Hadist dan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: Pengenalan sel	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati tumbuhan. Peserta didik diberi gambar dan bahan bacaan terkait materi pengenalan sel.
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi: <b>Sel dan Mikroskop</b> <b>Sel hewan dan tumbuhan</b> <b>Spesialisasi sel</b>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan melihat tumbuh-tumbuhan dan menghubungkan dengan materi sel.
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu.
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Pengenalan sel Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan dan memberikan tugas lanjutan kepada peserta didik.	

### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Siswa mampu memahami sel, struktur sel, fungsi sel hewan dan tumbuhan, serta sel prokariotik dan sel eukariotik

- Siswa mampu menyebutkan organel sel dan fungsinya
- Siswa mampu menjelaskan perbedaan sel mati dan sel hidup hewan dan tumbuhan

**J. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar**

**Media :** Gambar dan Area perkebunan dan taman sekitar sekolah

**Alat/Bahan :** Kaca Pembesar dan Tanaman/Tumbuh-tumbuhan

**Sumber Belajar:** Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam VIII Kemendikbud, Tahun 2021

**K. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**L. Penilaian Hasil Pembelajaran**

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Bintuju, Juli 2023  
Guru Mata Pelajaran,

**SITI SALEHAH HARAHAH, S.sos**

**NURKHOLIDAH, S.Pd**

## DOKUMENTASI



1. Suasana taman di SMP IT Al-Hijrah Bintuju



2. Suasana saat belajar di luar kelas



3. Suasana taman dan kolam di SMP IT Al-Hijrah Bintuju



4. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju



5. Wawancara dengan Guru PAI SMP IT Al-Hijrah Bintuju



6. Wawancara dengan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Fitri Yani Sihombing
2. Nim : 19 2010 0084
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Lingga Tiga, 04 Januari 2001
5. Anak ke : 5 dari 5 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Republik Indonesia
7. Status : Belum kawin
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Lingga Tiga, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.
10. Telp/Hp : 0853 5943 3508
11. Email : [fitriyanisihombing13@gmail.com](mailto:fitriyanisihombing13@gmail.com)

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Bakti Sihombing
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : Desa Lingga Tiga, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.
  - d. Telp/Hp : -
2. Ibu
  - a. Nama : Mita Harahap
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : Desa Lingga Tiga, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.
  - d. Telp/Hp : 0822 7626 4656

### **III. PENDIDIKAN TERAKHIR**

1. TK Mambaul Ulum Janji Lobi, Tamat Tahun 2006
2. SDN 115534 Janji Lobi, Tamat Tahun 2012
3. SMP Negeri 2 Rantau Selatan, Tamat Tahun 2015
4. SMA Negeri 1 Rantau Selatan, Tamat Tahun 2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sinitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 4016 /Un.28/E.1/PP. 009/ 8 /2023

8 Mei 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Fauziah Nasution, M.Ag

(Pembimbing I)

2. Anwar Habibi Siregar, MA.Hk

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Fitri Yani Sihombing  
NIM : 1920100084  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PAI



Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP.19801224 2 00604 2 001

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP.19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 4843 /Un.28/E.1/TL.00/09/2023

19 September 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP IT Ai-Hijrah Bintuju

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fitri Yani Sihombing

Nim : 1920100084

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Lingga Tiga, Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhanbat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT AI-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Elis Yullanti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA  
NIP. 19801224 200604 2 001



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI)  
SMP IT AL-HIJRAH**

*Jl. Mandailing Km.14 Kelurahan Bintuju Kecamatan Batang Angkola*  
Email: *smpitswasta.alhijra@gmail.com* Akreditas : B NPSN: 69981571

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SITI SALEHA HARAHAHAP, S.Sos  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP IT Al-Hijrah Bintuju  
Alamat : Jl. Mandailing KM.14 Kelurahan Bintuju, Bintuju, Kec. Batang  
Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : FITRI YANI SIHOMBING  
NIM : 1920100084  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan, terhitung mulai 27 Oktober s/d 27 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Pendekatan Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Bintuju, 27 November 2023  
Kepala SMP IT Al-Hijrah Bintuju  
SITI SALEHA HARAHAHAP, S.Sos